



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**HUBUNGAN ANTARA KEPUASAN PENGGUNAAN SARANA DAN  
PRASARANA KONSELING DENGAN KEEFEKTIFAN LAYANAN  
KONSELING INDIVIDUAL DI MTs N 1 ANDALAN**

**KOTA PEKANBARU**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)  
Bimbingan Konseling (S.Pd) Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasih Riau



Disusun Oleh:

**DEANA AFIFFAH**  
**NIM. 12111622460**

**PROGRAM STUDI**

**BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1447H/ 2026M**



## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul, Perbedaan Resiliensi Siswa Dalam Menghadapi Masalah Akademik ditinjau Dari Jenis Kelamin di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang yang ditulis oleh Muthiara Putri Rima, NIM. 12111624841 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Rajab 1447 H  
09 Januari 2026 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Pembimbing

**Suci Habibah, M.Pd**  
**NIP. 199404022019032027**

**Dr. Tohirin, M.Pd**  
**NIP.196708121992031001**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ Hubungan Kepuasan Antara Pengguna Sarana dan Prasaran Konseling Dengan Keefektifan Layanan Konseling Individual di MTs N 1 Kota Pekanbaru” yang ditulis oleh Deana Afiffah, NIM.12111622460. Telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Tanggal 12 Januari 2026. Skripsi ini telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 23 Rajab 1447 H  
12 Januari 2026 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Penguji II

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, kons.  
NIP.197511152003122001

Hasgimianti, S.Pd., M.Pd., Kons  
NIP.199108042023212041

Penguji III

Penguji IV

Dr. Mhd Subhan M.Ed., CH, Cht  
NIP.199005252023211020

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.  
NIP. 196507151994021001



Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Deana Afiffah  
NIM : 12111622460  
Tempat/Tgl Lahir : Duri, 16 Oktober 2002  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Judul skripsi : Hubungan Antara Kepuasan Pengguna Saraba dan Prasarana Konseling Dengan Keefektifan Layanan Konseling Individual di MTs N 1 Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi ini dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiasi.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 20 November 2025  
Yang membuat pernyataan



**DEANA AFIFFAH**  
**NIM. 12111622460**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN



*Alhamdulillahirabbil'alamiin*, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kenikmatan, dan rasa kasih sayang kepada setiap hambanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berserta salam kita hadiahkan kepada Rasulullah Saw sebagai suri teladan bagi setiap manusia yang telah membangun peradaban Islam dengan kokoh dengan mengucapkan *Allahumma shalli 'alaa Muhammad wa' alaa aali Muhammad*.

Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Kepuasan Pengguna Sarana dan Prasarana Konseling Dengan Keefektifan Layanan Konseling Individual di MTs N 1 Kota Pekanbaru”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari dukungan dan bantuan dari beberapa pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kasih sayang kepada penulis. Maka, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua penulis yaitu Ayahanda alm. Ade Iko dan Ibunda Wan Anismah yang selalu memberikan kasih sayangnya serta ridhonya yang membuat penulis sampai di titik ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, penulis banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK., CA, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihan, M.Ed., Ph.D., Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng., Wakil Rektor II, dan Dr. Harris Simaremare, M.T., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Emi, M.Pd., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ., M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Suci Habibah Ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Hasgimianti, S.Pd., M.Pd, Kons Sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Tohirin, M.Pd., pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, nasihat, dan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
6. Seluruh dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Kepala Tata Usaha, Kasubag, dan seluruh Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan bimbingan.
7. Ibu Nur Aini, M.Pd yang telah membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi serta memberi dukungan kepada penulis agar menyelesaikan dengan baik.
8. Keluarga besar MTs N 1 Kota Pekanbaru yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah
9. Ibu Efriani Putri, S.Psi Sebagai Guru BK di MTs N 1 Kota Pekanbaru yang telah memberikan bantuan serta kemudahan kepada penulis selama melakukan pengambilan data di sekolah.
10. Teruntuk sahabat seperjuangan saya uci, ulfa, tania, dan ela yang telah membersamai penulis dan selalu memberikan dukungan dalam menyusun skripsi ini.
11. Kepada sahabat saya yang selalu ada setiap suka maupun duka Siti Azrina Wati yang telah memberikan semangat, dukungan serta bantuan yang cukup



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak dalam penyelesaian skripsi penulis.

12 Kepada Sepupu saya shela sabila, terimakasih atas segala dukungan dan doa-doa baik yang selalu dipanjatkan.

13 Teman seperjuangan BKPI Angkatan 2021 yang sama-sama berjuang dalam suka maupun duka untuk menyelesaikan Pendidikan Strata (S1) dalam jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, khususnya Kelas A.

14 Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, Deana Afiffah. yang mungkin tidak pandai menunjukkan perasaan, tapi tetap memilih untuk bertahan, berjalan, dan menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terima kasih sudah kuat dan sudah tidak menyerah, meskipun tidak selalu yakin. Semoga Langkah ini menjadi bukti, bahwa saya mampu.

Pekanbaru, 09 Januari 2025  
Penulis,

**DEANA AFIFFAH**  
**NIM. 12111622460**

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN



Puji dan syukur kepada Allah Swt

Yang telah memberikan karunia dan nikmat tanpa batas kepada setiap hambanya

Terimakasih ya Allah yang telah menemani di sepanjang kehidupan

Shalawat dan salam kepada Rasulullah Saw dengan mengucapkan

Allahumma shalli 'alaa Muhammad wa' alaa aali Muhammad

Terima kasih Rasulullah, perjuanganmu dalam menegakkan Islam Memberikan

arti untuk kuat dan kiat dalam berjuang

Engkaulah sebagai panutan dan suri teladan Untuk

orang tua tercinta

Ayahanda alm, Ade Iko dan Ibunda Wan Anismah

Terima kasih telah memberikan cinta dan kasih

Yang selalu menemani dan memberikan kebahagiaan dalam hidup

Tanpa kalian, aku hanya butiran debu yang tak berarti

Terima kasih tetesan air keringat dan air mata

Yang selalu mendoakan disepanjang sujud

Rasa cinta ku kepada kalian sungguh besar tiada tara yang dapat menandingi Dan

teruntuk Abangku, Andrian Maulana Fajri dan Adikku Muhammad Ikhsan,

sebagai orang terpenting dalam hidupku

Terimakasih telah menjadi penguat diri

Motivasi dan dukunganmu yang membuat ku bertahan hingga saat ini

Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian dengan berlipat ganda

Ya Allah, pertemukan kami semua di surgamu. Aamiin ya rabbal 'alamiin



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ  
أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ  
لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ۝

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.”

(QS. Al-Baqarah : 286)

“Jika bukan karena Allah yang mampukan,  
aku mungkin sudah lama menyerah”

(Q.S Al Insyirah :05-06)

“ Perang telah usai,aku bisa,  
pulang kubaringkan panah dan berteriak MENANG!!”

(Nadin Amizah)

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Deana Afiffah, ( 2025):**

**Hubungan Antara Penggunaan Sarana Prasarana Konseling Dengan Keefektifan Layanan Konseling Individu di MTs N 1 Kota Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepuasan siswa terhadap sarana prasarana konseling di MTs N 01 Andalan Kota Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis korelasi Product Moment. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa pelaksanaan bimbingan individu tergolong dalam kategori “Setuju” dengan persentase sebesar 56,56%, sedangkan kepuasan siswa berada pada kategori “Puas” dengan persentase 73,8%. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai koefisien sebesar . Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,501 atau 50,1%, yang berarti bahwa penggunaan sarana dan prasarana konseling memberikan kontribusi sebesar 50,1% terhadap keefektifan layanan konseling individu. yang berarti terdapat hubungan yang kuat dan positif serta signifikan antara sarana prasarana (variabel X) dengan konseling individu (variabel Y). Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak, yang menunjukkan bahwa semakin baik sarana prasarana konseling , maka semakin efektif layanan konseling yang di lakukan. Penelitian ini menegaskan pentingnya sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pengalaman konseling individu siswa di sekolah.

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Denna Afiffah (2026) : The Correlation between Counselling Facilities and Infrastructure Use and Individual Conuseling Service Effectiveness at State Islamic Junior High School 1 Andalan Pekanbaru City**

This research aimed at finding out the correlation between student satisfaction and counseling facilities and infrastructure at State Islamic Junior High School 01 Andalan, Pekanbaru City. A Quantitative approach was used in this research with Product Moment correlation analysis technique. Based on the data analysis, the implementation of individual guidance was in “Agree” category with the percentage of 56.56%, and student satisfaction was in “Satisfied” category with the percentage of 73.8%. The coefficient of determination ( $R^2$ ) test showed that the score was 0.501 or 50.1%, and it meant that the use of counseling facilities and infrastructure contributed 50.1% to the effectiveness of individual counseling services. This indicated a strong, positive, and significant correlation between facilities and infrastructure (X variable) and individual counseling (Y variable). Thus, Alternative hypothesis ( $H_a$ ) was accepted, Null hypothesis ( $H_o$ ) was rejected, and it showed that the better the counseling facilities and infrastructure were, the more effective the counseling services would be provided. This research emphasized the importance of facilities and infrastructure in increasing the quality of student individual counseling experiences at school.

UIN SUSKA RIAU



## ملخص

ديانا عفيفه (٢٠٢٥): العلاقة بين استخدام المرافق والبنية التحتية للإرشاد وبين فاعلية خدمات الإرشاد الفردي في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الأولى بمدينة بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة العلاقة بين رضا الطلاب عن المرافق والبنية التحتية للإرشاد في المدرسة الإسلامية الحكومية الأولى بمدينة بكنبارو. وقد استخدم هذا البحث المنهج الكمي مع أسلوب تحليل الترتيب بطريقة ضرب العزوم. وبناءً على نتائج تحليل البيانات، تبين أن تنفيذ الإرشاد الفردي يندرج ضمن فئة مرتفعة بنسبة قدرها ٥٦,٥٦٪، في حين كان رضا الطلاب ضمن فئة رابعة بنسبة ٧٣,٠٨٪. وأظهرت نتائج اختبار الارتباط وجود معامل ارتباط يدل على علاقة إيجابية. كما أظهرت نتائج اختبار معامل التحديد أن قيمة بلغت ٥٠,١ أو ما يعادل ٥٠,١٪، مما يدل على أن استخدام المرافق والبنية التحتية للإرشاد يسهم بنسبة ٥٠,١٪ في فاعلية خدمات الإرشاد الفردي وهذا يعني وجود علاقة قوية وإيجابية ودالة إحصائية بين المرافق والبنية التحتية للإرشاد بوصفها المتغير المستقل، وخدمات الإرشاد الفردي بوصفها المتغير التابع. وبناءً على ذلك، تُقبل الفرضية البديلة وتُرفض الفرضية الصفرية، مما يدل على أنه كلما كانت المرافق والبنية التحتية للإرشاد أفضل، ازدادت فاعلية خدمات الإرشاد المقدمة. ويؤكد هذا البحث أهمية المرافق والبنية التحتية في تحسين جودة تجربة الإرشاد الفردي لدى الطلاب في المدارس.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	5
C. Penegasan Istilah .....	5
D. Masalah Penelitian.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori .....	9
1. Sarana dan Prasara .....	9
2. Keefektifan.....	24
3. Layanan Konseling Individu.....	25
4. Hubungan antara Penggunaan Sarana dan Prasarana Konseling dengan keefektifan Layanan Konseling Individu .....	43
B. Konsep Operasional.....	46
C. Penelitian yang Relevan .....	47
D. Asumsi dan Hipotesis .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	50
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	50
C. Obyek dan Subyek Penelitian.....	51
D. Populasi dan Sampel.....	51
1. Populasi.....	51
2. Sampel .....	51
E. Teknik Pengumpulan Data .....	52
1. Kuesioner (Angket).....	52
2. Dokumentasi .....	53
F. Uji Coba Instrumen penelitian.....	53
1. Instrument Penelitian .....	53
2. Uji Validitas .....	57
3. Uji Reliabilitas .....	60



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data .....	62
1. Analisis Deskriptif Persentase .....	62
2. Analisis Korelasi .....	63
H. Uji Normalitas .....	64
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>65</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	65
1. Sejarah Berdirinya Sekolah .....	65
2. Visi dan Misi Sekolah .....	65
3. Identitas Madrasah .....	66
4. Sumber Daya Manusia .....	66
B. Hasil Penelitian .....	71
C. Uji Prasyarat Analisis .....	71
1. Uji Normalitas .....	71
2. Uji Linieritas .....	72
D. Uji Hipotesis .....	74
1. Uji Korelasi (Uji-r) .....	74
2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	75
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	76
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Layanan konseling individual merupakan salah satu pendekatan yang efektif untuk membantu individu menghadapi berbagai masalah psikologis dan sosial.<sup>1</sup> Keberhasilan layanan ini sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kualitas sarana dan prasarana yang digunakan selama proses konseling. Seperti yang disebutkan dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk satuan pendidikan yang menyatakan perlu dipenuhinya sarana dan prasarana untuk terselenggaranya pelayanan konseling.

Menurut Arikunto & Yuliana dalam Mustari, sarana Pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan Pendidikan dapat berjalan dengan lancar, efektif, teratur dan efisien, misalnya gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat media pengajaran.<sup>2</sup> Prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah. Sarana dan prasarana merupakan semua peralatan dan perlengkapan serta fasilitas yang secara langsung maupun tidak langsung dipergunakan untuk menunjang jalannya proses pendidikan.

Sedangkan sarana dan prasarana bimbingan dan konseling merupakan semua peralatan dan perlengkapan serta fasilitas yang mendukung kerja dan

<sup>1</sup> Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 105.

<sup>2</sup> Arikunto & Yuliana dalam Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2023), hlm.30



kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di madrasah. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas hubungan terapeutik dan penggunaan fasilitas konseling yang memadai memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas layanan konseling. Misalnya, hubungan terapeutik yang kuat dapat menyumbang sekitar 30% dari hasil positif dalam konseling. Selain itu, peningkatan partisipasi dalam konseling, yang difasilitasi oleh sarana yang baik, terbukti meningkatkan keberhasilan konseling terutama dalam konteks terapi individual.

Namun, pemanfaatan sarana dan prasarana konseling di banyak institusi sering kali belum optimal. Beberapa studi menyoroti bahwa keterbatasan fasilitas dapat mengurangi tingkat kepercayaan dan kenyamanan klien, yang pada akhirnya memengaruhi hasil konseling. Selain itu, klien dengan akses yang lebih baik terhadap fasilitas cenderung lebih aktif dalam sesi konseling dan mengalami perbaikan yang lebih signifikan dibandingkan mereka yang aksesnya terbatas.<sup>3</sup>

Hasil studi pendahuluan peneliti di MTs N 1 Andalan Kota Pekanbaru, bahwasannya layanan konseling individual telah diterapkan sebagai bagian dari program bimbingan konseling. Namun, berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru bimbingan konseling, ditemukan beberapa kendala terkait ketersediaan dan pemanfaatan sarana prasarana konseling. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan ruang konseling yang ideal dan kurangnya alat bantu konseling yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini dapat memengaruhi efektivitas

<sup>3</sup>Adrieen Mancillas, "Counseling Students ' Perceptions of Counseling Effectiveness," *Reproduction*, 2003, 191-94.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



layanan konseling dalam membantu siswa mengatasi permasalahan yang mereka hadapi. Penelitian mengenai hubungan antara penggunaan sarana dan prasarana konseling dengan keefektifan layanan konseling individual penting dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh sarana dan prasarana terhadap keberhasilan proses konseling.<sup>4</sup>

Dengan mengetahui hubungan ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas layanan konseling di MTs N 1 Andalan Kota Pekanbaru, sehingga tujuan bimbingan konseling dalam mendukung perkembangan siswa dapat tercapai secara optimal.

Gejala-gejala yang memperkuat masalah dalam penelitian ini terlihat dari kurang optimalnya penggunaan sarana dan prasarana konseling di MTs N 1 Andalan Kota Pekanbaru yang berdampak pada efektivitas layanan konseling individual. Ruang konseling yang tersedia masih kurang memadai baik dari segi kenyamanan maupun privasi, sehingga siswa merasa enggan memanfaatkan layanan tersebut. Selain itu, minimnya pemanfaatan teknologi dan kurangnya alat bantu konseling seperti panduan asesmen, perangkat dokumentasi digital, serta ruang yang tidak kedap suara turut menjadi kendala dalam memberikan layanan konseling yang efektif.

Partisipasi siswa dalam kegiatan konseling juga masih rendah, yang dapat disebabkan oleh persepsi negatif terhadap ruang konseling yang terkesan kurang menarik dan terbatasnya fasilitas penunjang. Gejala lain yang muncul adalah

<sup>4</sup> Wibowo, "Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA," *Jurnal Konseling Pendidikan*, 2020,



kurangnya fasilitas yang menjamin kerahasiaan siswa selama proses konseling, yang menyebabkan siswa khawatir bahwa masalah pribadi mereka akan terdengar oleh pihak lain. Gejala-gejala ini menunjukkan bahwa penggunaan sarana dan prasarana yang memadai sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas layanan konseling di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di MTs N 1 Andalan Kota Pekanbaru diperoleh data bahwa di MTs N 1 Andalan Kota Pekanbaru telah terdapat ruang BK yang terletak di ujung lorong di samping UKS dan jauh dari kantor personel sekolah. Dalam ruang BK terdapat ruang kerja guru BK. Sedangkan sarana pendukung yang lain diantaranya peralatan instrumentasi BK, meja, kursi, rak buku, buku daftar pengunjung, jam dinding, gambar dan tulisan motivasi, kalender, AC, printer, data siswa, dan struktur organisasi.

Berdasarkan data yang diperoleh diatas bahwa sarana dan prasarana di MTs N 1 Andalan Kota Pekanbaru kurang memadai dan belum digunakan secara maksimal dalam pelaksanaan kegiatan BK, serta kegiatan layanan konseling individu masih jarang terlaksana dan berjalan kurang efektif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang bagaimana hubungan kepuasan antara tingkat pemanfaatan sarana dan prasarana konseling dengan keefektifan layanan konseling individual.

Untuk itu peneliti melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Hubungan Antara Kepuasan Penggunaan Sarana dan Prasarana Konseling terhadap Keefektifan Layanan Konseling Individual di MTs N 1 Andalan Pekanbaru”**.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### B. Atas Memilih Judul

Atas peneliti memilih judul di atas adalah sebagai berikut:

1. Persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari yaitu bimbingan dan konseling.
2. Peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan antara penggunaan sarana dan prasarana konseling terhadap keefektifan layanan konseling individual pada peserta didik.
3. Lokasi tempat penelitian dari segi jarak dan kemampuan dapat dijangkau oleh penulis.

### C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah:

1. Hubunga  
Hubungan yang dimaksud adalah hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat.<sup>5</sup>
2. Kepuasan Penggunaan Sarana dan Prasarana Konseling  
Kepuasan pengguna adalah perasaan senang atau kecewa yang muncul setelah membandingkan antara harapan terhadap suatu layanan dengan kenyataan yang diterima. Dalam konteks penelitian ini, Sarana dan Prasarana dalah mencakup pemanfaatan semua fasilitas fisik, teknologi, dan alat bantu yang

<sup>5</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (2026), Jakarta: Pusat Bahasa, hlm. 755.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung proses konseling.

#### 3 Keefektifan Konseling Individual

Keefektifan adalah keadaan yang berpengaruh terhadap suatu kegiatan dalam mencapai tujuan.

#### 4 Konseling Individual

Konseling individu adalah bentuk layanan konseling yang dilakukan secara tatap muka antara seorang konselor dengan seorang klien.

### D. Masalah Penelitian

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambaran dari latar belakang penelitian, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan sarana dan prasarana konseling yang terbatas menghambat pelaksanaan proses konseling individual
- b. Keefektifan pelaksanaan konseling individual
- c. Hubungan antara penggunaan sarana dan prasarana dengan keefektifan konseling individual
- d. Pemanfaatan optimal sarana dan prasarana meningkatkan keberhasilan layanan konseling individual dalam menyelesaikan masalah siswa
- e. Ketidaksesuaian antara sarana yang tersedia dengan kebutuhan siswa

#### 2 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tidak semua masalah yang akan penulis teliti. Untuk itu, agar pembahasan masalah dalam penelitian ini terarah maka diperlukannya pembatasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah:

- a. Penggunaan sarana dan prasarana konseling
- b. Proses konseling individual
- c. Hubungan kepuasan penggunaan sarana prasarana konseling dan keefektifan konseling individual.

#### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana gambaran kepuasan penggunaan sarana dan prasarana konseling di MTs N 1 Kota Pekanbaru?
- b. Bagaimana gambaran keefektifan konseling individual di MTs N 1 Kota Pekanbaru?
- c. Apakah ada hubungan kepuasan antara penggunaan sarana dan prasarana konseling dengan keefektifan konseling individual di MTs N 1 Kota Pekanbaru?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kepuasan penggunaan sarana dan prasarana konseling di MTs N 1 Andalan Kota Pekanbaru
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan konseling individual di MTs N 1 Andalan Kota Pekanbaru
3. Untuk mengetahui hubungan kepuasan antara penggunaan sarana dan prasarana konseling terhadap keefektifan konseling individual di MTs N 1 Andalan Kota



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru.

### Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi ilmu layanan Bimbingan dan Konseling (BK) khususnya tentang penggunaan sarana dan prasarana konseling dan keefektifan layanan konseling individu.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar kajian dalam usaha ikut serta untuk meningkatkan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.

##### b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan wawasan kepada sekolah tentang bagaimana sarana dan prasarana konseling digunakan dan bagaimana mereka dapat membantu melaksanakan layanan konseling individu dengan efektif dengan tujuan terus meningkatkan kualitas sarana dan prasarana tersebut, memelihara dan menjaganya.

##### c. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber evaluasi dan inspirasi untuk meningkatkan pelayanan, khususnya layanan konseling individu. Tujuannya adalah untuk meningkatkan citra guru BK dimata pihak yang bertanggung jawab di madrasah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Sarana dan Prasarana

###### a. Pengertian Sarana dan Prasarana

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "sarana" adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat atau cara untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>6</sup> Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007, sarana didefinisikan sebagai perangkat pembelajaran yang dapat digunakan di mana saja dan kapan saja. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak, agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, efektif, teratur, dan efisien, menurut Arikunto & Yuliana. Misalnya, gedung, ruang kelas, kursi, meja, dan perangkat pendidikan.<sup>7</sup>

Prasarana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama untuk melakukan suatu tugas. Prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti lokasi atau tempat, bangunan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana adalah semua fasilitas yang digunakan untuk mencapai tujuan, baik yang

<sup>6</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2026). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi V). Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

<sup>7</sup> Mustari Mohamad. *Loc.cit*

bergerak maupun yang tidak bergerak. Prasarana juga merupakan fasilitas tidak langsung yang membantu proses pendidikan mencapai tujuan tersebut. Sementara itu, yang dimaksud dengan sarana bimbingan dan konseling adalah semua fasilitas yang diperlukan untuk proses bimbingan dan konseling, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak. Misalnya, Lokasi pelatihan atau ruang BK.

#### 1) Tujuan Sarana dan Prasarana

Tujuan dari Permendiknas Nomor 24 tahun 2007 adalah untuk memastikan bahwa pembelajaran dalam pendidikan nasional berpusat pada peserta didik yaitu:

- a) Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b) Belajar untuk memahami dan menghayati;
- c) Belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain.
- d) Belajar untuk membangun dan menemukan.<sup>8</sup> Sarana dan prasarana dirancang untuk mendukung semua kegiatan sekolah untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi sekolah yang ideal sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. Tujuan rinci dari sarana dan prasarana adalah sebagai berikut :
- e) Mewujudkan situasi dan kondisi sekolah yang baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar, yang

<sup>8</sup> Kementerian Pendidikan Nasional. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2007.

memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.

- f) Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi dalam pembelajaran.
- g) Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual siswa dalam proses pembelajaran.
- h) Membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat- sifat individunya.

Sedangkan menurut Sukardi disebutkan bahwa tujuan sarana dan prasarana bimbingan dan konseling adalah sebagai pendukung kegiatan layananbimbingan dan konseling di sekolah berjalan dengan efektif.<sup>9</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka tujuan sarana dan prasarana bimbingan dan konseling adalah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling utamanya layanan konseling individu di sekolah agar tujuan layanan berjalan dengan efektif.

## 2) Manfaat Sarana dan Prasarana

Media sebagai suatu sarana untuk menimbulkan minat atau rangsangan dalam belajar. Suiraoka & Supariasa menyebutkan pendapat beberapa ahli yang mengidentifikasi manfaat penggunaan media dalam pendidikan antara lain:

<sup>9</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2022), hlm. 755.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Media dapat memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistic.
- b) Media dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti:
  - (1) Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film, atau model.
  - (2) Objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau bingkai.
  - (3) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat di bantu dengan timelapse atau hing-speed photograph.
  - (4) Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagim lewat rekaman film,video, film bingkai, foto maupun secara verbal.
  - (5) Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain.
  - (6) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi iklim, dan lainlain) dapat divisualkan bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain.
- c) Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk: media pendidikan dapat membantu mengatasi sikap pasif anak didik dengan digunakan dengan benar dan bervariasi. Dalam hal ini, media Pendidikan berguna untuk:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menimbulkan kegairahan belajar.
- 2) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
- 3) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- d) Dengan sifat yang unik pada tiap siswa dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk siswa, maka guru akan banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuan dalam:
  - 1) Memberikan perangsang yang sama.
  - 2) Mempersamakan pengalaman.
  - 3) Menimbulkan persepsi yang sama.<sup>10</sup>

Menurut Sudjana dan Rivai (dalam Suiroaka & Supariasa) beberapa manfaat media adalah sebagai berikut:

- (a) Media dapat menarik perhatian siswa pada sasaran pendidikan, meningkatkan motivasi belajar;
- (b) Media dapat memperjelas makna bahan pengajaran;
- (c) Media dapat membuat metode belajar lebih variatif dan sasaran pendidikan akan lebih banyak terlibat dalam kegiatan belajar; dan;
- (d) Media dapat membuat kegiatan belajar lebih banyak terlibat dengan

<sup>10</sup> I Putu Suiroaka & I Dewa Nyoman Supariasa. (2022). *Media Pendidikan*. Yogyakarta: Gahana Ilmu, hlm. 45.

siswa.<sup>11</sup>

Media adalah salah satu sarana dan prasarana Pendidikan yang memiliki banyak manfaat, menurut beberapa pendapat di atas. Manfaatnya termasuk menarik perhatian siswa; memperjelas informasi sehingga tidak terlalu verbalistik; dan dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.

## b. Standar Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen pendidikan yang harus memenuhi standar Nasional Pendidikan. Kata standar dalam kamus besar bahasa Indonesia menunjukkan ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan. Adapun sebagai kajian dalam menjelaskan standar sarana dan prasarana adalah sebagai berikut.

Standar sarana dan prasarana pendidikan, sebagaimana yang telah digambarkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007, yaitu mencakup:

1. Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah.
2. Kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Nana Sudjana & Ahmad Rivai. (2021). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, hlm. 64.

<sup>12</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2020 tentang *Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah*

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan standar untuk sarana dan prasarana bimbingan dan konseling berkaitan dengan ruang, digambarkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007 yaitu sebagai berikut:

- a) Ruang konseling adalah ruang untuk siswa memperoleh layanan konseling yang berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karier.
- b) Luas minimum ruang konseling adalah 9 m<sup>2</sup>
- c) Ruang konseling dapat memberikan kenyamanan suasana dan menjamin privasi peserta didik.
- d) Ruang konseling dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 2.1 berikut

**Tabel 2.1 Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Ruang Konseling**

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Meja	1 buah/ ruang	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman.
2	Kursi	1 buah/ ruang	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman.
3	Kursi tamu	2 buah/ ruang	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman.
4	Lemari	1 buah/ ruang	Kuat, stabil, dan aman. Tertutup dan dapat dikunci.
5	Papan kegiatan	1 buah/ ruang	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Instrument Konseling	1 set/ ruang	
7	Buku sumber	1 set/ ruang	
8	Media perkembangan kepribadian	1 set/ ruang	Menunjang pengembangan kognisi, emosi, dan motivasi peserta didik.
9	Jam dinding	1 buah/ ruang	

Sementara itu, ABKIN pada tahun 2007 memberikan gambaran yang berbeda tentang standar sarana yang terkait dengan ruang bimbingan dan konseling di sekolah, ABKIN merekomendasikan ruang bimbingan dan konseling di sekolah yang dianggap standar, dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Letak lokasi ruang bimbingan dan konseling mudah diakses (strategis) oleh konseli tetapi tidak terlalu terbuka sehingga prinsip-prinsip konfidensial tetap terjaga.
- b) Jumlah ruang bimbingan dan konseling disesuaikan dengan kebutuhan jenis layanan dan jumlah ruangan
- c) Antar ruangan sebaiknya tidak tembus pandang
- d) Jenis ruangan yang diperlukan meliputi: ruang kerja, ruang administrasi/data, ruang konseling individual, ruang bimbingan dan konseling kelompok, ruang biblio terapi, ruang relaksasi/desensitisasi, dan ruang tamu.<sup>13</sup>

<sup>13</sup> ABKIN. (2007). *Standar Sarana dan Prasarana Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Awalia menyebutkan terkait dengan fasilitas bimbingan dan konseling, disini dapat dikemukakan tentang unsur-unsurnya, yaitu:

- a) Tempat kegiatan, yang meliputi ruang kerja konselor, ruang layanan konseling dan bimbingan kelompok, ruang tunggu tamu, ruang tenaga administrasi, dan ruang perpustakaan.
- b) Instrumen dan kelengkapan administrasi.
- c) Buku-buku panduan, buku informasi tentang studi lanjutan atau kursus-kursus, modul bimbingan, atau buku materi layanan bimbingan, buku program tahunan, buku program semester, buku kasus, buku harian, buku hasil wawancara, laporan kegiatan layanan, data kehadiran siswa, leger BK, dan buku realisasi kegiatan BK.
- d) Perangkat elektronik (seperti: komputer dan tape recorder).
- e) Filling cabinet (tempat penyimpanan dokumentasi dan data siswa).<sup>14</sup>

Sedangkan menurut Hikmati menjelaskan bahwa fasilitas yang profesional perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

- a) Tata letak lokasi.
- b) Simbol, dekorasi ruangan, aksesoris, dan sebagainya.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka standar sarana dan prasarana konseling dibedakan menjadi dua yaitu:

- a) Standar sarana konseling.

<sup>14</sup> Awalia. (2025). *Bimbingan dan Konseling: Fasilitas dan Unsur-Unsur Pendukung Layanan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, hlm. 78.

<sup>15</sup> Hikmawati, F. (2022). *Bimbingan dan Konseling: Fasilitas Profesional dalam Layanan Konseling*. Jakarta: Raja Wali Press, hlm. 102.

b) Standar prasarana konseling.

Sesuai dengan pengertian, maka yang termasuk dalam standar sarana konseling yaitu berupa alat pengumpul data, alat penyimpan data, perlengkapan teknis, perlengkapan tata usaha. Sedangkan yang termasuk dalam standar prasarana konseling yaitu berupa lokasi atau tempat, ruang BK, suasana ruang konseling.

Adapun sebagai kajian dalam menjelaskan standar sarana dan prasarana konseling sebagai berikut:

c) Sarana Konseling

Sukardi menyebutkan bahwa terdapat beberapa sarana yang diperlukan untuk menunjang layanan bimbingan dan konseling yaitu diantaranya (1) alat pengumpul data, (2) alat penyimpanan data, (3) perlengkapan teknis, (4) perlengkapan tata usaha.<sup>16</sup> Adapun penjelasan kajian tentang sarana konseling yaitu sebagai berikut:

1) Alat pengumpul data

Untuk mengetahui data lebih dalam mengenai siswa, maka diperlukan alat pengumpul data, baik tes maupun non tes. Alat pengumpul data tes yaitu: tes intelegensi, tes bakat khusus, tes bakat skolastik, tes/inventori kepribadian, tes/inventori minat, dan tes prestasi belajar. Sedangkan alat pengumpul data yang berupa non tes yaitu: observasi, catatan anekdot, daftar checklist, wawancara, angket, biografi dan otobiografi, sosiometri dan himpunan data.

2) Alat penyimpan data

<sup>16</sup>Dewa Ketut Sukardi. (2022). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.hlm,63.



Setelah data terkumpul, perlu diatur dan disimpan dengan baik Alat-alat penyimpanan data misalnya kartu pribadi siswa, map himpunan catatan pribadi siswa. agar memudahkan memperolehnya kembali kalau sewaktu-waktu dibutuhkan.

Perlengkapan teknis

Perlengkapan teknis dalam bimbingan konseling meliputi blanko surat, daftar isian untuk konseling, kotak masalah, papan bimbingan, alat perekam suara.

Perlengkapan tata usaha

Perlengkapan tata usaha dalam bimbingan konseling meliputi alat-alat tulis menulis, buku tamu, mesin ketik, telepon, jam.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa indicator dalam sarana konseling meliputi:

- a) Alat pengumpulan data
- b) Alat penyimpanan data
- c) Perlengkapan teknis
- d) Perlengkapan tata usaha

d) Prasarana Konseling

Berdasarkan pengertian tentang prasarana bimbingan dan konseling adalah fasilitas tidak langsung yang menunjang kegiatan bimbingan dan konseling agar dapat mencapai tujuan. Misalnya lokasi atau tempat bimbingan, suasana ruang BK. Oleh karena itu indikator prasarana konseling terdiri dari lokasi atau tempat, ruang BK, suasana ruang konseling. Adapun kajian mengenai prasarana konseling yaitu sebagai berikut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Lokasi atau Tempat

Lokasi ruang bimbingan dan konseling haruslah dirancang dengan matang.

Ketentuan-ketentuan mengenai lokasi ruang bimbingan dan konseling yang benarbenar representatif sulit untuk ditentukan dengan pasti sebab tidak ada lokasi yang memberikan keuntungan secara pasti. Berikut ini beberapa kemungkinan yang bisa dipakai sebagai acuan dalam menentukan lokasi ruangan bimbingan dan konseling menurut Sukardi yaitu:

- a) Para siswa, guru, orang tua dan pengunjung lainnya mudah untuk memasuki atau menemukan ruang bimbingan dan konseling.
- b) Harus dekat dengan kantor personel sekolah lainnya, seperti: ruang guru, ruang kesehatan, perpustakaan, ruang kepala sekolah, dan sebagainya.
- c) Jauh dari pusat kebisingan. Misalnya jauh dari ruang Latihan kesenian, garasi, lapangan olahraga, mesin-mesin, dan sebagainya.
- d) Ruang bimbingan dan konseling harus nyaman, tenang dan memberikan kesejukan kepada siswa atau konseli.<sup>17</sup>

Ruang bimbingan dan konseling harus berada di tempat yang tenang atau jauh dari gangguan, menurut Slameto. Untuk memastikan bahwa kegiatan bimbingan dan konseling dapat berjalan dengan lancar, ruang bimbingan dan konseling terletak di ruang yang terpisah dari ruang lain, seperti ruang kesenian.<sup>18</sup> Namun, menurut Katadinata et al. lokasi ruang bimbingan dan konseling harus mudah diakses (strategis) oleh konseli,

<sup>17</sup> Sukardi, D. K. (2020). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 87.

<sup>18</sup> Slameto. (2023). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi tidak terlalu terbuka untuk menjaga prinsip-prinsip privasi.<sup>19</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Lokasi ruangan konseling yaitu sebagai berikut:

- Para siswa, guru, orang tua dan pengunjung lainnya mudah untuk memasuki atau menemukan ruang bimbingan dan konseling.
- Harus dekat dengan kantor personel sekolah lainnya, seperti: ruang guru, ruang kesehatan, perpustakaan, ruang kepala sekolah, dan sebagainya.
- Jauh dari pusat kebisingan. Misalnya jauh dari ruang Latihan kesenian, garasi, lapangan olah raga, mesin-mesin, dan sebagainya.
- Ruang bimbingan dan konseling harus nyaman, tenang dan memberikan kesejukan kepada siswa atau konseli.

#### 2) Ruang BK

Ruang bimbingan dan konseling merupakan ruang tempat melaksanakan layanan bimbingan dan konseling. Ruang bimbingan dan konseling yang lengkap apabila memiliki jumlah ruangan bimbingan dan konseling yang disesuaikan dengan jenis layanan BK. Hal ini dikarenakan untuk terlaksananya kegiatan BK berjalan efektif mutlak dibutuhkan ruangan BK yang representatif dan nyaman untuk digunakan. Kartadinata, S et.al. menyebutkan bahwa jenis ruangan bimbingan dan konseling yang diperlukan meliputi:

- Ruang kerja bimbingan dan konseling

<sup>19</sup> Sunaryo Kartadinata et al. (2020). *Pedoman Penyelenggaraan Layanan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional. hlm 54



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ruangan ini berfungsi guna mendukung produktivitas kinerja konselor. Kelengkapan fasilitas yang melengkapi ruang kerja yaitu komputer, meja kerja konselor, almari, dan sebagainya.

#### b) Ruang administrasi / data

Merupakan ruang untuk menyimpan data konseli dengan menjamin keamanan data yang disimpan. Kelengkapan fasilitas yang melengkapi ruang administrasi/data yaitu lemari penyimpanan dokumen (buku pribadi, catatan-catatan konseling, dan lain-lain) maupun berupa soft copy.

#### c) Ruang konseling individual

Merupakan tempat yang nyaman dan aman untuk terjadinya interaksi antara konselor dengan konseli. Kelengkapan fasilitas yang melengkapi ruang konseling individu yaitu satu set meja kursi atau sofa, tempat untuk menyimpan majalah, yang dapat berfungsi sebagai biblio terapi.

#### d) Ruang bimbingan dan konseling kelompok

Merupakan tempat yang nyaman dan aman untuk terjadinya dinamika kelompok dalam interaksi antara konselor dengan konseli dan konseli dengan konseli. Kelengkapan fasilitas yang melengkapi ruang bimbingan dan konseling kelompok yaitu sejumlah kursi, karpet, tape recorder, dan televisi.

#### e) Ruang biblio terapi

Pada prinsipnya ruangan ini menjadi tempat bagi para konseli dalam menerima informasi, baik yang berkenaan dengan informasi pribadi, sosial, akademik, dan karir di masa datang. Karena itu selain menyediakan informasi secara lengkap, ruangnya pun mampu menampung banyak orang. Kelengkapan fasilitas yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melengkapi ruang biblio terapi yaitu daftar buku/ referensi (katalog), rak buku, ruang baca, buku daftar kunjungan siswa. Jika memungkinkan fasilitas pendukung seperti fasilitas internet.

#### f) Ruang relaksasi atau desensitisasi

Merupakan ruang yang digunakan untuk Latihan relaksasi atau desensitisasi, harus tenang, segar, nyaman, dan cukup penerangan sehingga memudahkan konseli untuk berkonsentrasi. Kelengkapan fasilitas yang melengkapi ruang relaksasi atau desensitisasi yaitu karpet, tape recorder, televisi, VCD atau DVD, dan bantal.

#### g) Ruang tamu

Merupakan tempat para tamu atau seseorang untuk menunggu, maka ruang tunggu haruslah disusun atau diatur sedemikian rupa, sehingga para pengunjung atau tamu merasa nyaman untuk menunggu atau berada di ruang yang bersangkutan. Kelengkapan fasilitas yang melengkapi ruang tamu yaitu kursi dan meja tamu, buku tamu, jam dinding, tulisan dan atau gambar yang memotivasi konseli untuk berkembang dapat berupa motto, peribahasa, dan lukisan.<sup>20</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka indikator ruang BK terdiri dari bermacam-macam ruang BK berdasarkan keperluan untuk layanan BK yaitu:

- a. ruangan kerja bimbingan dan konseling.
- b. ruangan administrasi atau data.

<sup>20</sup> Kartadinata, S., et al. (2020). *Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Press, hlm. 54.

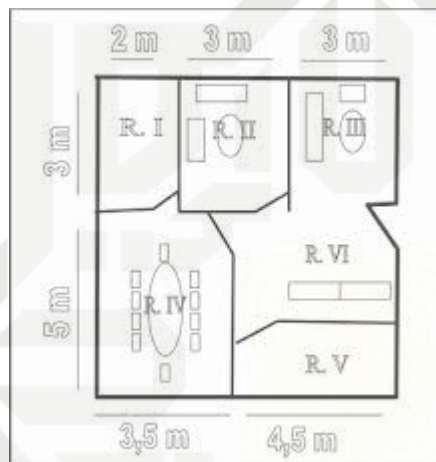
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ruangan konseling individual.
- ruangan bimbingan dan konseling kelompok.
- ruangan biblio terapi.
- ruangan relaksasi/desensitisasi.
- ruangan tamu.



Gambar 2.1 Ruang Ideal BK

## 2. Keefektifan

### a. Pengertian Keefektifan

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata keefektifan menunjukkan makna keadaan berpengaruh sehingga membawa hasil. Efektivitas menunjukkan ketercapaian sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Prinsip efektivitas dalam Sugiyo adalah apabila terdapat kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan tujuan.<sup>21</sup>

Efektivitas berarti berusaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah

<sup>21</sup> Sugiyo. (2021). *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Semarang: Widya Karya.hlm29

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, baik dalam penggunaan data, sarana, maupun waktunya atau berusaha melalui aktivitas tertentu baik secara fisik maupun non fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif.<sup>22</sup> Untuk meningkatkan efektivitas dalam kegiatan pembelajaran atau layanan BK harus diperhatikan beberapa faktor: antara lain kondisi kelas, sumber belajar, media dan alat bantu.

Faktor tersebut merupakan factor lingkungan yaitu sarana dan prasarana.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan pengertian keefektifan adalah keadaan yang berpengaruh terhadap suatu kegiatan dalam mencapai tujuan.

### 3. Layanan Konseling Individu

#### a. Pengertian Layanan Konseling Individu

Layanan konseling individu merupakan layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang pembimbing (konselor) terhadap seorang konseli dalam rangka pengentasan masalah pribadi konseli. Melalui layanan konseling individu, konseli akan memahami kondisi dirinya sendiri, lingkungannya, permasalahan yang dialami, kekuatan dan kelemahan dirinya, serta kemungkinan upaya untuk mengatasinya.<sup>23</sup>

Dalam Sukardi mendefinisikan layanan konseling individu adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik yang mendapatkan

<sup>22</sup> Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2023), hlm163.

<sup>23</sup> Prayitno. (2012). *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Universitas Negeri Padang, hlm. 105.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layanan langsung secara tatap muka dengan guru pembimbing atau konselor dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahannya.<sup>24</sup>

Pietrofesa dalam bukunya *The Authentic Counselor*, mengemukakan secara singkat bahwa konseling adalah proses yang melibatkan seseorang profesional berusaha membantu orang lain dalam mencapai pemahaman dirinya (self-understanding), membuat keputusan dan pemecahan masalah<sup>25</sup>.

Layanan konseling individu sering dianggap sebagai “jantung hatinya” pelayanan konseling, artinya konseling individu seringkali merupakan layanan esensial dan puncak (paling bermakna) dalam pengentasan masalah dan seorang ahli (konselor) yang mampu dengan baik menerapkan secara sinergis berbagai pendekatan, teknik dan asas-asas konseling dalam layanan konseling individu, diyakini akan mampu juga (dengan cara yang lebih mudah) menyelenggarakan jenis-jenis layanan lain dalam keseluruhan spectrum pelayanan konseling.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa layanan konseling individu adalah proses hubungan membantu yang melibatkan seorang konselor (guru BK) dengan konseli (peserta didik) dalam rangka membahas masalah pribadi konseli dengan tujuan agar konseli mencapai pemahaman diri, membuat keputusan, dan pemecahan masalah.

#### b. Tujuan Konseling Individu

Tujuan konseling individu terdapat dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum layanan konseling individu Adalah agar konseli

<sup>24</sup> Sukardi. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 63.

<sup>25</sup> Latipun. (2024). *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Press, hlm. 5.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami kondisi dirinya sendiri, lingkungannya, permasalahan yang dialami, kekuatan dan kelemahan dirinya sehingga konseli mampu mengatasinya.

Sedangkan tujuan khusus layanan konseling individu dalam Prayitno adalah merujuk kepada fungsi bimbingan dan konseling. *Pertama*, melalui layanan konseling peranagn konseli memahami seluk-beluk masalah yang dialami secara mendalam dan komprehensif, serta positif dan dinamis (fungsi pemahaman). *Kedua*, pemahaman itu mengarah kepada dikembangkannya persepsi dan sikap serta kegiatan demi terentaskannya secara spesifik masalah yang dialami konseli itu (fungsi pengentasan). *Ketiga*, pengembangan dan pemeliharaan potensi konseli dan berbagai unsur positif yang ada pada diri konseli akan dapat tercapai dilatarbelakangi oleh pemahaman dan pengentasan masalah konseli melalui layanan konseling individu (fungsi pengembangan/pemeliharaan). *Keempat*, pengembangan/ pemeliharaan potensi dan unsur-unsur positif yang ada pada diri konseli, diperkuat oleh terentaskannya masalah, akan merupakan kekuatan bagi tercegah menjalarnya masalah yang sekarang sedang dialami itu, serta (diharapkan) tercegah pula masalah-masalah baru yang mungkin timbul (fungsi pencegahan). *Kelima*, apabila masalah yang dialami konseli menyangkut dilanggarnya hak-hak konseli sehingga konseli teraniaya dalam kadar tertentu, layanan konseling individu dapat menangani sasaran yang bersifat advokasi (fungsi advokasi).<sup>26</sup>

<sup>26</sup> Prayitno. (2012). *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang, hlm. 109.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Komponen Konseling Individu

Prayitno menyebutkan bahwa dalam layanan konseling individu berperan dua pihak yaitu, seorang konselor dan seorang konseli.<sup>27</sup>

### 1) Konselor

Konselor adalah seorang ahli dalam bidang konseling yang memiliki kewenangan dan mandat secara profesional untuk melaksanakan kegiatan pelayanan konseling. Dalam layanan konseling individu konselor menjadi aktor yang secara aktif mengembangkan proses konseling melalui dioperasionalkannya pendekatan, teknik dan asas-asas konseling terhadap konseli.

Dalam proses konseling, selain media pembicaraan verbal, konselor juga dapat menggunakan media tulisan, gambar, media elektronik, dan media pembelajaran lainnya, serta media pengembangan tingkah laku. Semua hal itu diupayakan konselor dengan cara-cara yang cermat dan tepat, demi terentaskannya masalah yang dialami konseli.

### 2) Konseli

Konseli adalah seorang individu yang sedang mengalami masalah, atau setidaknya sedang mengalami sesuatu yang ingin ia sampaikan kepada orang lain. Konseli menanggung semacam beban, uneg-uneg, atau mengalami suatu kekurangan yang ia ingin isi, atau ada sesuatu yang ingin dan atau perlu dikembangkan pada dirinya; semuanya itu agar ia mendapatkan suasana pikiran dan atau perasaan yang lebih ringan,

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm. 111-113.



memperoleh nilai tambah, hidup lebih berarti dan hal-hal positif lainnya dalam menjalani hidup sehari-hari dalam rangka kehidupan dirinya secara menyeluruh.

#### d. Asas-asas Konseling Individu

Kekhasan yang paling mendasar layanan konseling individu adalah hubungan interpersonal yang amat intens antara konseli dan konselor. Asas-asas konseling memperlancar proses dan memperkuat bangunan yang ada dalam layanan konseling individu.

Dasar etika konseling yang dikemukakan oleh Munro, Manthei, Small, dalam Prayitno yaitu kerahasiaan, kesukarelaan, dan keputusan diambil oleh konseli sendiri, mendasari seluruh kegiatan layanan konseling individu.<sup>28</sup> Sedangkan menurut Prayitno menyebutkan beberapa asas konseling individu yaitu:

##### 1) Kerahasiaan

Hubungan interpersonal yang amat intens sanggup membongkar berbagai isi pribadi yang paling dalam sekalipun, terutama pada sisi konseli. Untuk ini asas kerahasiaan menjadi jaminannya. Segenap rahasia pribadi konseli yang terbongkar menjadi tanggung jawab penuh konselor untuk melindunginya. Keyakinan konseli akan adanya perlindungan yang demikian itu menjadi jaminan untuk suksesnya pelayanan.

##### 2) Kesukarelaan dan Keterbukaan

Kesukarelaan penuh konseli untuk menjalani proses layanan konseling

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 114.



individu bersama konselor menjadi buah dari terjaminnya kerahasiaan pribadi konseli. Dengan demikian kerahasiaan-kesukarelaan menjadi unsur dwitunggal yang mengantarkan konseli ke arena proses layanan konseling individu. Asas kerahasiaan dan kesukarelaan akan menghasilkan keterbukaan konseli.

### 3) Keputusan di ambil oleh konseli

Inilah asas yang secara langsung menunjang kemandirian konseli. Berkat rangsangan dan dorongan konselor agar konseli berfikir, menganalisis, menilai dan menyimpulkan sendiri; mempersepsi, merasakan dan bersikap sendiri atas apa yang ada pada diri sendiri dan lingkungannya; akhirnya konseli mampu mengambil keputusan sendiri untuk bertindak dan bertanggung jawab serta menanggung resiko yang mungkin ada sebagai akibat keputusan tersebut.

### 4) Asas Kekinian dan Kegiatan

Asas kekinian diterapkan sejak awal konselor bertemu konseli. Dengan nuansa kekinianlah segenap proses layanan dikembangkan, dan atas dasar kekinian pulalah kegiatan konseli dalam layanan dijalankan.

### 5) Asas Kenormatifan dan Keahlian

Segenap aspek teknis dan isi layanan konseling individu adalah normatif; tidak ada satupun yang boleh terlepas dari kaidah-kaidah norma yang berlaku, baik norma agama, adat, hukum, ilmu, dan kebiasaan. Konseli dan konselor terikat sepenuhnya oleh nilai-nilai dan norma yang berlaku yang menjadi spectrum nilai-nilai karakter cerdas. Sebagai ahli dalam pelayanan konseling,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



konselor mencurahkan keahlian profesionalnya dalam pengembangan konseling individu untuk kepentingan konseling dengan menerapkan segenap asas tersebut di atas.<sup>29</sup>

#### e. Operasionalisasi Layanan Konseling Individual

Layanan konseling individu merupakan upaya yang unik; keunikannya itu bersumber pada diri konseli, masalah yang dialami konseli dengan berbagai keterkaitannya, serta diri konselor sendiri. Seunik apapun masalah konseli, konselor sejak awal perlu mempersiapkan diri dan merencanakan layanan konseling individu untuk masalah-masalah tersebut dengan sebaik-baiknya.

Prayitno mengemukakan bahwa operasional layanan konseling individu terdiri dari perencanaan, pengorganisasian unsur-unsur, pelaksanaan, penilaian, tindak lanjut dan laporan. Adapun kajian tentang operasional atau prosedur layanan konseling individu yaitu sebagai berikut:

##### 1. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah paling awal konselor yaitu mengidentifikasi konseli baik melalui proses pemanggilan maupun melalui perjanjian bagi konseli yang memerlukan waktu tersendiri untuk bertemu konselor. Menetapkan waktu pertemuan, tempat dan perangkat teknis penyelenggaraan layanan, fasilitas layanan dan kelengkapan administrasi merupakan bagian perencanaan yang esensial kemudian hasilnya dikemas dalam satuan layanan (SATLAN).

<sup>29</sup> Prayitno & Amti, E. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 89.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### 2) Pengorganisasian Unsur-Unsur

Untuk memanggil konseli, konselor perlu menyerahkan pemanggilan itu melalui prosedur administrasi secara cermat dengan cara yang bersifat mengajak dan menerapkan prinsip KTPS “Konseli Tidak Pernah Salah”. Kelengkapan yang akan digunakan konselor dalam layanan konseling individu seperti format isian, instrument yang akan digunakan, data yang akan dibahas, media informasi, bahan untuk tampilan kepustakaan. Tempat layanan dengan suasana yang nyaman dan menjamin terlaksananya asas kerahasiaan menjadi kewajiban konselor menciptakannya.

#### 3) Pelaksanaan

Pelaksanaan layanan konseling individu terselenggara sejak konselor menerima konseli, melalui berbagai kegiatan, terutama:

- a) Menyelenggarakan penstrukturan.
- b) Membahas masalah konseli dengan menggunakan teknik-teknik umum dan strategi BMB3.
- c) Mendorong pengentasan masalah konseli dengan menerapkan teknik-teknik khusus.
- d) Memantapkan komitmen konseli dalam pengentasan masalahnya.

#### 4) Penilaian

Terhadap hasil layanan konseling individu perlu dilaksanakan tiga jenis penilaian, yaitu:

- a) Penilaian segera
- b) Penilaian jangka pendek

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c) Penilaian jangka Panjang

Penilaian segera dilaksanakan pada setiap akhir sesi layanan, sedang penilaian jangka pendek dilakukan setelah konseli pada masa pasca layanan selama satu minggu sampai satu bulan, penilaian jangka panjang setelah beberapa bulan. Fokus penilaian diarahkan kepada diperolehnya pemahaman konseli berkenaan dengan Acuan (A) Yang perlu digunakan konseli untuk mengatasi masalahnya, Kompetensi (K) Yang perlu dikuasai konseli untuk pengentasan masalahnya itu, arah Usaha (U) Konseli yang perlu diwujudkan, kondisi Perasaan pada diri konseli berkenaan dengan kondisi AKUR-nya itu dan Kesungguhan (S) Konseli dalam upaya pengentasan masalah pribadinya itu

5) Tindak Lanjut dan Laporan

Melalui hasil penilaian (laiseg, laijapen dan laijapan) konselor menetapkan jenis dan arah tindak lanjut, dan mengkomunikasikannya kepada pihak terkait, yaitu konseli (jika diperlukan), pihak ketiga dengan tetap menjaga asas kerahasiaan. Dokumentasi LAPELPROG disiapkan, dilaporkan dan didokumentasikan dengan sebaik-baiknya.<sup>30</sup>

**f. Faktor Penghambat Layanan Konseling Individu**

Pelaksanaan layanan konseling individu adalah sebagai salah satu wujud nyata dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap sasaran layanan (konseli) di sekolah. Dalam pelaksanaan pemberian layanan konseling.

Individu, tentunya tidak lepas dari hambatan pelaksanaan layanan yang dialami

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm. 144-148.



oleh konselor. Hambatan tersebut dapat berupa faktor internal dan eksternal. Winkel menyebutkan kondisi adalah keadaan yang akan berpengaruh terhadap proses dan terhadap hubungan antarpribadi yang berlangsung selama wawancara konseling. Keadaan eksternal menyangkut hal-hal seperti lingkungan fisik di ruang untuk wawancara konseling dan suasana yang diciptakan selama wawancara konseling. Keadaan internal menyangkut hal-hal pada konseli atau konselor sendiri, seperti sikap, sifat kepribadian, dan motivasi.<sup>31</sup>

#### g. Keefektifan Layanan Konseling Individu

Pengertian keefektifan adalah keadaan yang berpengaruh terhadap suatu kegiatan dalam mencapai tujuan. Konseling merupakan salah satu bentuk hubungan yang bersifat membantu. Hubungan membantu adalah membangun iklim yang kondusif bagi penghargaan timbal-balik, kepercayaan, kebebasan, komunikasi terbuka dan pemahaman umum tentang apa saja yang terlibat di dalam proses konseling. Shertzer dan Stone mendefinisikan hubungan konseling yaitu interaksi antara seseorang dengan orang lain yang dapat menunjang dan memudahkan secara positif bagi perbaikan orang tersebut. Agar konseling dapat mencapai tujuan, maka hal yang perlu diperhatikan adalah proses konseling harus dapat terlaksana dengan efektif.<sup>32</sup>

Suherman menyebutkan bahwa keefektifan konseling sebagian besar ditentukan oleh kualitas hubungan antara konselor dengan klien bergantung kepada

<sup>31</sup> Winkel, W. S. (2022). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Gramedia, hlm.353

<sup>32</sup> Shertzer, B., & Stone, S. C. (2020). *Fundamentals of Guidance*. Boston: Houghton Mifflin Company. hlm. 56.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kemampuan dalam menerapkan teknik-teknik konseling serta kualitas pribadinya.<sup>33</sup>

Sedangkan Gibson menyebutkan bahwa efektivitas konseling ditentukan oleh efektivitas komunikasi konselor-klien.<sup>34</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut maka yang dimaksud keefektifan konseling adalah proses hubungan membantu yang berkualitas agar dapat mencapai tujuan layanan.

Sofyan Willis menyebutkan beberapa karakteristik proses hubungan membantu yaitu sebagai berikut:

- 1) Hubungan konseling itu sifatnya bermakna, terutama bagi klien, demikian pula bagi konselor

Hubungan konseling mengandung harapan bagi klien dan konselor. Juga memiliki tujuan yang jauh yaitu tercapainya perkembangan klien. Hubungan konseling terjadi dalam suasana keakraban antara konselor dan klien (intimate), mengacu pada perkembangan potensi dan memecahkan masalah klien, mengurangi kecemasan, dan ada komitmen (keterikatan) antara kedua belah pihak (konselor-klien).

- 2) Bersifat efek

Efek adalah perilaku-prilaku emosional, sikap kecenderungan kecenderungan yang didorong oleh emosi. Dalam hubungan konseling afek memegang peranan penting. Afek hadir dalam hubungan konseling karena adanya keterbukaan diri klien, keterpikatan, keasyikan diri dan saling sensitif satu sama

<sup>33</sup> Suherman. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Bandung: Refika Aditama, hlm. 15.

<sup>34</sup> Gibson, R. L., & Mitchell, M. H. (2021). *Introduction to Counseling and Guidance*. New Jersey: Pearson Education, hlm. 249.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain (konselor dan klien). Keterbukaan kadangkadang dapat juga menimbulkan ketegangan dan keraguan. Karena untuk membuat diri jujur dan terbuka adalah berat bagi klien, terutama yang sudah lama menyimpan rahasia.

#### 3) Integrasi pribadi

Dalam hubungan konseling integrasi pribadi (ketulusan, kejujuran, dan keutuhan) konselor dan klien adalah amat penting. Orang-orang yang terlibat dalam relasi konseling harus jujur secara emosional dan intelektual satu sama lain.

Saling menghargai adalah penting, karena setiap orang mempunyai keunggulan sendiri-sendiri. Konselor harus memiliki kualitas pribadi yang menentramkan, menyenangkan, mendorong, menyegarkan dan menyembuhkan, menghapus kepura-puraannya, membuang kesombongan, arogansi dan kebohongan. Konselor dan klien masing-masing menampilkan keaslian diri (genuine) dan dapat dipercaya.

#### 4) Persetujuan Bersama

Hubungan konseling terjadi atas persetujuan bersama. Jika tanpa komitmen bersama, maka konseling akan dirasakan sebagai paksaan oleh klien. Jika klien merasa terpaksa, maka jangan diharapkan ada keterbukaan dan keterlibatan klien dalam dialog konseling.

#### 5) Kebutuhan

Harapan mengandung makna adanya kebutuhan yang ingin terpenuhi melalui proses konseling. Hubungan dan proses konseling akan berhasil mencapai tujuan bila klien datang meminta bantuan atas dasar kebutuhannya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebutuhan klien mungkin butuh akan informasi, instruksi, nasehat, pemahaman, rencana, bantuan, dan treatment dari konselor. Orang yang meminta bantuan dengan sukarela berarti dia dewasa, sadar, dan mau percaya pada orang lain yang mau membantu. Sedangkan konselor akan menampakkan ciri-ciri sebagai berikut: memiliki kekuatan pribadi, ramah, energik, skill, berwawasan, dan teliti.

Dengan sifat-sifat ini konselor akan mendapat kepercayaan dari klien dan kepercayaan diri klien juga akan meningkat.

#### 6. Struktur

Dalam proses konseling terdapat struktur karena adanya keterlibatan konselor dan klien. Pertama, perbedaan identitas konselor dan klien. Mereka dilatarbelakangi kehidupan biologis, sosial, budaya, dan agama, sehingga mempunyai sikap-sikap dan kecenderungan tertentu. Kedua, struktur tugas antara konselor dan klien. Ketiga, adanya pola-pola respon dan stimulasi dalam hubungan konseling.

#### 7. Kerjasama

Kerjasama antara konselor dan klien amat diperlukan, karena akan mempercepat tercapai tujuan konseling. Jika sekiranya klien bertahan maka ia menolak dan tertutup terhadap konselor. Akibatnya hubungan konseling akan macet. Demikian juga jika konselor kurang wawasan dan kurang terampil akan berakibat klien tidak berpartisipasi sehingga menghambat tujuan konseling.

#### 8. Konselor mudah didekati, klien merasa aman

Konselor harus dirasakan oleh orang lain sebagai orang yang mudah didekati. Dia mudah menerima orang lain serta mudah memberi ide, saran, dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bantuan. Disamping itu klien merasa aman bersamanya. Konselor bebas dari rasa cemas, ragu-ragu, dan takut. Dia memperlihatkan penampilannya yang selalu prima, stabil, dan siap.

#### 9) Perubahan (Keberhasilan Konseling)

Tujuan hubungan konseling adalah perubahan positif yang terjadi pada diri klien. Perubahan itu dapat dirinci yakni: terjadi pemahaman potensi dan kelemahan diri. Selanjutnya adanya rencana untuk pengembangan potensi diri dan mengatasi masalah yang dihadapi. Sebenarnya dalam hubungan konseling, konselor dan klien saling belajar. Terutama klien, bahwa hasil belajar dan pengalaman konseling bersama konselor akan menghasilkan perubahan positif terhadap dirinya.

Sebelum konseling klien amat menderita, bingung dan tak sanggup, dan tak berdaya. Namun setelah selesai melalui proses konseling, dia menjadi lebih sadar dan memahami diri, mendapatkan cara-cara yang terbaik untuk berbuat/merencanakan mengenai kehidupannya, menjadi lebih dewasa, dan pribadinya terintegrasi. Perubahan internal dan eksternal terjadi didalam sikap dan tindakan serta persepsi terhadap diri, orang lain, dan dunia.<sup>35</sup>

Menurut Suherman, disebutkan bahwa keberhasilan konseling ditandai dengan perubahan perilaku konseli yang positif. Tetapi perubahan perilaku konseli akan tergantung pada kriteria penilaian perubahan perilaku yang diinginkan. Beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui bahwa

<sup>35</sup> Willis, S. S. (2024). *Konseling Individual: Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta, hlm.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah terjadi perubahan perilaku pada konseli, diantaranya yaitu:

- 1) Berkurangnya kesalahan skolastik
- 2) Berkurangnya masalah indiscipliner
- 3) Meningkatnya penggunaan jasa konseling
- 4) Perubahan perilaku sesuai dengan tujuan pendidikan
- 5) Berkurangnya angka siswa yang droup-out
- 6) Meningkatnya keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler
- 7) Meningkatnya jumlah lulusan yang bekerja dan melanjutkan studi
- 8) Meningkatnya pemahaman diri
- 9) Meningkatnya penerimaan diri
- 10) Meningkatnya kepuasan diri
- 11) Meningkatnya penerimaan terhadap orang lain
- 12) Meningkatnya tanggung jawab terhadap diri dan orang lain.<sup>36</sup>

Robinson dalam Abin Syamsuddin Makmun mengemukakan beberapa kriteria keberhasilan dan keefektifan layanan bimbingan, yang terbagi ke dalam dua kriteria yaitu kriteria keberhasilan yang tampak segera dan kriteria jangka panjang.

1) Kriteria keberhasilan tampak segera, yaitu:

- a. Apabila siswa telah menyadari (*to be aware of*) atas adanya masalah yang dihadapinya
- b. Apabila siswa telah memahami (*self insight*) permasalahan yang dihadapinya

<sup>36</sup> Suherman. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Bandung: Refika Aditama, hlm. 118-119.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Apabila siswa telah mulai menunjukkan kesediaan untuk menerima kenyataan diri dan masalahnya secara obyektif (*self acceptance*).
  - d) Apabila siswa telah menurun ketegangan emosionalnya (*emotional stress release*).
  - e) Apabila siswa telah mulai menunjukkan sikap keterbukaannya (*openness*) serta mau memahami dan menerima kenyataan lingkungannya secara obyektif.
  - f) Apabila siswa telah mulai berkurang dan menurun penentangannya terhadap lingkungan
  - g) Apabila siswa mulai menunjukkan kemampuannya untuk mengadakan pertimbangan, mengadakan pilihan dan pengambilan keputusan secara sehat dan rasional.
  - h) Apabila siswa telah menunjukkan kesediaan dan kemampuan untuk melakukan usaha-usaha/ tindakan perbaikan dan penyesuaian, baik terhadap dirinya maupun terhadap lingkungannya, sesuai dengan dasar pertimbangan dan keputusan yang telah diambilnya.<sup>37</sup>
- 2) Kriteria keberhasilan jangka panjang, yaitu:
- a) Apabila siswa telah menunjukkan kepuasan dan kebahagiaan dalam kehidupannya yang dibuahkan oleh tindakan-tindakan dan usahausahanya
  - b) Apabila siswa telah mampu menghindari secara preventif kemungkinan-kemungkinan faktor yang dapat membawanya ke dalam kesulitan
  - c) Apabila siswa telah menunjukkan sifat-sifat yang kreatif dan konstruktif,

<sup>37</sup> Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan (Perangkat Sistem Pengajaran Modul)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022), hlm. 290-291.

produktif, dan kontributif secara akomodatif sehingga ia diterima dan mampu menjadi anggota kelompok yang efektif.

Menurut Rogers dalam Hartono kondisi psikologis dalam konseling mencakup keamanan dan kebebasan psikologis.<sup>38</sup> Keamanan dan kebebasan psikologis merupakan kondisi dimana konseli merasa aman untuk mengekspresikan semua keluhan, kesulitan, dan semua hal yang membuat dirinya kecewa, tanpa adanya tekanan, paksaan, dan halangan dari pihak mana pun. Situasi konseling harus diciptakan sebagai situasi yang menyenangkan, menggembirakan, dan membuat konseli merasa mendapatkan perlindungan.<sup>39</sup>

Menurut Rogers dalam Hartono menyebutkan bahwa keamanan psikologis dapat dimunculkan konselor melalui tiga proses yang berasosiasi, yaitu: menerima konseli sebagaimana adanya dengan segala kelebihan dan keterbatasannya, tidak melakukan evaluasi secara eksternal kepada konseli, dan memahami konseli secara empati. Sedangkan kebebasan psikologis adalah pentingnya konselor mengizinkan konseli secara bebas berekspresi simbolis, sehingga konseli dapat mengungkapkan semua bentuk keluhannya, perasaannya, dan permasalahan yang sedangalaminya. Berdasarkan penjelasan tersebut keamanan dan kebebasan psikologis dapat diartikan sebagai kenyamanan psikologis.<sup>40</sup>

Sanders dan Mc Cormick menggambarkan konsep kenyamanan bahwa kenyamanan merupakan suatu kondisi perasaan dan sangat tergantung pada orang yang mengalami situasi tersebut. Menurut Kolcaba aspek-aspek kenyamanan terdiri

<sup>38</sup> Hartono. (2021). *Psikologi Konseling*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hlm. 92.

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. -93.

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm. 93.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari:

- a) Kenyamanan fisik berkenaan dengan sensasi tubuh yang dirasakan oleh individu itu sendiri
- b) Kenyamanan psikospiritual berkenaan dengan kesadaran internal diri, yang meliputi konsep diri, harga diri, makna kehidupan, seksualitas hingga hubungan yang sangat dekat dan lebih tinggi.
- c) Kenyamanan lingkungan berkenaan dengan lingkungan, kondisi dan pengaruh dari luar kepada manusia seperti temperatur, warna, suhu, pencahayaan, suara, dll.<sup>41</sup>

Menurut Hakim ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan antara lain (a) sirkulasi udara; (b) daya alam atau iklim seperti radiasi matahari, angin, curah hujan, temperatur; (c) kebisingan; (d) aroma atau bau-bauan; (e) keamanan; (f) kebersihan; (g) keindahan; (h) penerangan.<sup>42</sup> Selanjutnya, M. Surya dalam Hartono mengemukakan beberapa kebutuhan psikologis yang terkait dengan proses konseling, yaitu: memberi dan menerima kasih sayang, kebebasan, memiliki kesenangan, perasaan mencapai prestasi, memiliki harapan, dan memiliki ketenangan. Kebutuhan psikologis ini harus diperhatikan konselor dalam membina hubungan konseling karena merupakan faktor yang menunjang proses konseling.<sup>43</sup>

Berdasarkan penjelasan tentang karakteristik hubungan dalam proses konseling diatas, bahwa yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah siswa.

<sup>41</sup>Sanders, M. S., & McCormick, E. J. (2023). *Human Factors in Engineering and Design*. New York: McGraw-Hill, hlm. 198.

<sup>42</sup> Hakim, C. (2023). Women, careers, and work-life preferences. *British Journal of Guidance & Counselling*, 34(3), 279-294

<sup>43</sup> *Op.cit.* hlm 92-93

Peneliti ingin melihat kondisi-kondisi psikologis siswa selama proses konseling agar konseling berjalan efektif. Adapun yang menjadi indikator dalam penelitian ini yaitu:

- a) kenyamanan psikologis,
- b) hubungan yang bermakna,
- c) persetujuan bersama,
- d) kerjasama.

#### **4. Hubungan antara kepuasan Penggunaan Sarana dan Prasarana Konseling dengan keefektifan Layanan Konseling Individu**

Pengertian keefektifan menunjukkan keadaan yang berpengaruh terhadap suatu kegiatan dalam mencapai tujuan. Tujuan layanan konseling individu secara umum yaitu agar konseli memahami kondisi dirinya sendiri, lingkungannya, permasalahan yang dialami, kekuatan dan kelemahan dirinya sehingga konseli mampu mengatasinya. Dengan kata lain, tujuan umum dari konseling individu mengarah pada telah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri konseli kearah yang lebih baik. Seperti dalam Suherman disebutkan bahwa keberhasilan konseling ditandai dengan perubahan perilaku konseli yang positif. Agar pelaksanaan layanan konseling individu berjalan efektif maka perlu adanya pengelolaan pelayanan bimbingan dan konseling. Pengelolaan pelayanan bimbingan didukung oleh adanya organisasi, personel pelaksana, sarana dan prasarana, dan pengawasan pelaksanaan layanan bimbingan.<sup>44</sup>

Dengan mengetahui hal-hal yang mendukung keefektifan layanan konseling

---

<sup>44</sup> Suherman. *Loc.Cit.*



individu maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan layanan konseling individu dapat berjalan dengan berhasil atau mengalami hambatan, selain itu juga dapat diketahui manfaat dari layanan tersebut bagi siswa sehingga siswa akan tertarik untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling berikutnya, sedangkan bagi konselor sendiri akan dapat meningkatkan kinerjanya di mata stakeholder sekolah.

Keefektifan layanan konseling individu merupakan proses hubungan membantu yang berkualitas agar dapat mencapai tujuan layanan. Hubungan berkualitas memiliki karakteristik diantaranya kenyamanan psikologis, hubungan yang bermakna, persetujuan bersama, dan kerjasama, keberhasilan konseling yang ditandai dengan perubahan konseli kearah yang positif. Keberadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana konseling merupakan modal utama dalam pelaksanaan layanan konseling individu seperti menurut Prayitno menyebutkan bahwa “agar pelaksanaan bimbingan dan konseling berjalan baik maka perlu adanya ruang tersendiri secara sederhana, menyenangkan, menarik dan teratur rapi.”<sup>45</sup>

Pernyataan tersebut memiliki arti bahwa untuk terlaksana suatu program bimbingan harus tersedia fasilitas dasar berupa ruang bimbingan. Oleh karena itu sarana dan prasarana merupakan bagian penting untuk terselenggaranya layanan konseling individu berjalan efektif.

Sarana dan prasarana bimbingan dan konseling merupakan semua peralatan dan perlengkapan serta fasilitas yang mendukung kerja dan kegiatan yang

<sup>45</sup> Prayitno. (2001). *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 41.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling utamanya layanan konseling individu di sekolah. Untuk kenyamanan dan ketertarikan konseli dalam mengikuti kegiatan konseling individu mutlak dibutuhkan sarana yang memadai seperti adanya ruang konseling yang sederhana yang memadai dengan suasana yang menyenangkan agar kerahasiaan konseli tetap terjaga sehingga konseli tidak malu dalam mengutarakan masalahnya dan konseli merasakan manfaat dari kegiatan bimbingan dan konseling sehingga tujuan bimbingan dan konseling akan tercapai secara maksimal. Selain itu juga apabila sarana dan prasarana bimbingan dan konseling memadai maka konselor sebagai pelaksana layanan merasa nyaman dan lebih berkompeten dalam menjalankan tugasnya.

Penggunaan sarana dan prasarana konseling diduga memiliki hubungan dengan keefektifan layanan konseling individu. Artinya semakin baik penggunaan sarana dan prasarana konseling maka dapat memberikan kontribusi besar dalam pelaksanaan layanan konseling individu berjalan efektif sehingga tujuan tercapai dengan maksimal.

Akan tetapi jika penggunaan sarana dan prasarana konseling kurang baik sebagaimana mestinya maka pelaksanaan layanan konseling individu tidak berjalan efektif dan tujuan tidak tercapai dengan maksimal karena konseli merasa tidak nyaman dengan suasana ruang konseling individu sehingga mengakibatkan konseli tidak terbuka mengenai masalahnya dan bisa jadi suaranya terdengar pelan karena kebisingan terjadi di mana-mana.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan sarana dan prasarana konseling mempunyai hubungan dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keefektifan layanan konseling individu. Secara ringkas hubungan antara penggunaan sarana dan prasarana konseling dengan keefektifan layanan konseling individu dapat disajikan pada Gambar.



## B. Konsep Operasional

Menurut Sugiyono, definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik Kesimpulan. Hal ini digunakan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran penulisan dalam penelitian ini.<sup>46</sup>

### 1. (Variabel X)

Variabel X dari Penggunaan Sarana dan Prasarana Konseling adalah sejauh mana sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah digunakan oleh konselor dan siswa dalam proses layanan konseling individual. Sarana dan prasarana yang dimaksud meliputi ruang konseling, peralatan pendukung (meja, kursi, komputer), media pembelajaran, serta fasilitas penunjang lain yang dapat meningkatkan kenyamanan dan efektivitas layanan konseling. Indikator variabelnya adalah:

- a. Ketersediaan ruangan konseling.
- b. Penggunaan peralatan pendukung konseling.
- c. Pemanfaatan media konseling.

<sup>46</sup> Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm. 38.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kenyamanan fasilitas menunjang.

e. Perawatan fasilitas sarana.

2. (Variabel Y)

Variabel Y Keefektifan Layanan Konseling Individual adalah sejauh mana layanan konseling individual yang diberikan kepada siswa mampu membantu mereka dalam mengatasi masalah pribadi, sosial, akademik, dan emosional secara optimal, serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam proses konseling. Indikator variabel adalah:

- a. Keterbukaan konseling dalam sesi konseling.
- b. Kesesuaian Solusi dengan masalah konseling.
- c. Perubahan sikap dan perilaku konseli.
- d. Peningkatan kemandirian konseli.
- e. Kepuasan konseli dalam layanan konseling.

#### C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah di teliti orang lain. Peneliti terdahulu yang relevan pernah di lakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. F Mudjijanti (2022) dalam skripsi yang berjudul “ Kepuasan Siswa Atas Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Ditinjau Dari Persepsi Siswa Tentang Kualitas Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Smk Pgri Wonoasri Kabupaten



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madiun”.<sup>47</sup> Hasil penelitian ini untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang kualitas layanan bimbingan dan konseling; tingkat kepuasan siswa atas layanan bimbingan dan konseling; pengaruh persepsi siswa tentang kualitas pelayanan bimbingan dan konseling terhadap tingkat kepuasan siswa atas layanan bimbingan dan konseling; dan pengaruh dimensi kualitas layanan bimbingan dan konseling terhadap tingkat kepuasan siswa atas layanan bimbingan dan konseling.

- D. A Tumanggor, (2023) dalam skripsinya yang berjudul “Gambaran Pentingnya Sarana Dan Prasarana Dalam Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Di Sekolah”.<sup>48</sup> Hasil penelitian tersebut dapat Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang kualitas layanan bimbingan dan konseling; tingkat kepuasan siswa atas layanan bimbingan dan konseling; pengaruh persepsi siswa tentang kualitas pelayanan bimbingan dan konseling terhadap tingkat kepuasan siswa atas layanan bimbingan dan konseling; dan pengaruh dimensi kualitas layanan bimbingan dan konseling terhadap tingkat kepuasan siswa atas layanan bimbingan dan konseling.

#### D. Asumsi dan Hipotesis

##### 1 Asumsi

Pernyataan yang dianggap benar tanpa bukti, atau anggapan dasar yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam penelitian. Asumsi biasanya

<sup>47</sup> Fajar. (2012). *Faktor Penghambat Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri Se-Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2011/2012* (Skripsi).

<sup>48</sup> Widyaningtyas. (2012). *Profil Sarana dan Prasarana Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2011/2012* (Skripsi). Universitas Negeri Semarang,

berbasis pada data mentah dan kemungkinan yang ada. Adapun yang menjadi asumsi didalam penelitian ini adalah:

- a. Penggunaan sarana dan prasarana berkontribusi pada layanan konseling.
- b. Efektivitas layanan dipengaruhi oleh penggunaan sarana dan prasarana.
- c. Kenyamanan ruang konseling meningkatkan keterbukaan.

## 2. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya.<sup>49</sup> Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan signifikan antara penggunaan sarana dan prasarana konseling dengan keefektifan layanan konseling individu di MTsN 1 Andalan Pekanbaru. Berikut uraian hipotesis statistik:

Ho : Tidak terdapat hubungan antara kepuasan penggunaan sarana dan prasarana dengan keefektifan layanan konseling individual di MTsN 1 Andalan Kota Pekanbaru.

Ha : Terdapat hubungan antara kepuasan penggunaan sarana dan prasarana dengan keefektifan layanan konseling individual di MTsN 1 Andalan Kota Pekanbaru.

<sup>49</sup> Riduwan. (2021). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta, hlm. 9.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan berfokus pada analisis dan pengolahan data numerikal (angka). Menurut Suharsimi, "penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya." Karena itu, hasil penelitian akan lebih baik jika digabungkan dengan tabel, grafik, bagan, atau tampilan lainnya.<sup>51</sup>

Metode kuantitatif ini menggunakan metode korelasional, suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penafsiran hubungan timbal balik antara variabel yang muncul secara alami. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk menemukan hubungan predikat dengan menggunakan metode korelasi atau statistik yang lebih canggih.<sup>52</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang mengungkapkan hubungan Bimbingan Karier (variabel X) dengan motivasi peserta didik melanjutkan perguruan tinggi (variabel Y).

Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk menjelaskan hubungan dari suatu variabel dengan variabel lainnya, yaitu menjelaskan bagaimana hubungan Bimbingan Karier dengan motivasi peserta didik melanjutkan perguruan tinggi.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs N 1 Andalan terletak Jln. Amal Hamzah

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020). hlm.70.

<sup>52</sup> Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2021). hlm. 37

N.1, Cinta Raja, Kec. Sail, Kota Pekanbaru, Riau 28127. Pemilihan lokasi penelitian ini dengan pertimbangan masalah yang diteliti ditemukan di lokasi tersebut. Demikian juga dalam segi waktu dan biaya, lokasi tersebut dapat dijangkau oleh peneliti. Waktu penelitian ini dimulai dilaksanakan setelah seminar proposal penelitian tahun 2025.

### C. Obyek dan Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa/i MTs N 1 Kota Pekanbaru. Obyek penelitian ini adalah hubungan antara penggunaan sarana dan prasarana konseling dengan keefektifan konseling individual.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi penelitian didefinisikan sebagai kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi ini harus memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari populasi lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi MTs N 1 Kota Pekanbaru yang berjumlah 1119 orang.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono bahwa selain jumlah populasi, sampel juga merupakan bagian dari karakteristiknya.<sup>53</sup> Dalam kegiatan ini peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Nazir, sebuah sampel yang besar  $n$  ditarik dari sebuah populasi finit/terbatas yang besarnya sedemikian rupa, maka prosedur sampling dinamakan *simple random sampling*. Adapun yang dijadikan

<sup>53</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta 2024). hlm.18



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel pada penelitian ini siswa/i MTs N 1 Kota Pekanbaru yang berjumlah 1130 sisw/i, dengan kriteria sebagai berikut: Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah Populasi

e : Faktor Kesalahan (5%)

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

##### 1. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.<sup>54</sup>

Melalui angket ini, diperoleh data yang dapat menggambarkan hubungan antara sarana dan prasarana konseling dengan keefektifan konseling individu untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Penulis membuat pertanyaan secara tertulis yang diajukan dan disebarkan kepada responden. Angket berisi indikator-indikator pada objek penelitian yang telah ditentukan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dan digunakan untuk mendapatkan data tentang Hubungan antara penggunaan sarana dan prasarana konseling dengan keefektifan konseling individual

<sup>54</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2021), h. 79

Untuk menjaring data tentang hubungan antara penggunaan sarana dana prasarana konseling dalam keefektifan konseling individual penulis memberikan empat alternatif jawaban yaitu sangat sering, sering, kadang kadang, dan tidak pernah.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses sistematis dalam mengumpulkan, menyusun, menyimpan, dan mengelola informasi atau data secara terorganisir. Dalam berbagai konteks, dokumentasi berfungsi sebagai catatan yang memungkinkan pengguna atau pihak terkait untuk memahami, mengakses, atau menelusuri informasi tersebut dengan lebih mudah di masa depan. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, video, rekaman suara, dan media lainnya.<sup>55</sup>

Metode dokumentasi diperoleh dari pihak tata usaha untuk memperoleh data-data tentang sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru, kurikulum yang digunakan, dan riwayat sekolah.

## F. Uji Coba Instrumen penelitian

### 1. Instrument Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Angket yang digunakan bersifat tertutup, yaitu skala Likert. Adapun skala yang digunakan dalam angket ini ialah skala likert. Menurut Anwar Sanusi, skala likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan

---

<sup>55</sup> *Ibid.*, h. 141

indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur.<sup>56</sup>

Skoring pada skala Likert menurut Anwar Sanusi dilakukan dengan menelaah respon pada item favorable (positif) dan unfavorable (negative) sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Sarana Prasarana Konseling**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal	Jumlah Item
Kepuasan penggunaan sarana prasaran konseling (Variabel X)	1. Kelengkapan Sarana Bimbingan dan Konseling	1. Alat pengumpul dan penyimpanan data	1,2,3,4	4
		2. Perlengkapan teknik	5,6,7,8	4
		3. Perlengkapan tata usaha	9,10,11,12	4
	2. Kelengkapan Prasaranan Bimbingan dana Konseling	1. Lokasi	13,14,15,16	4
		2. Ruang BK	17,18,19,20	4
		3. Suasana Ruang BK	21,22,23, 24,25	5
	Total			25

<sup>56</sup> Sanusi, A. (2021). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta Selatan: Jagakarsa., hlm. 128.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Keefektifan Layanan Konseling Individu**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah Item
Keefektifan layanan konseling individu (Variabel Y)	1. Kenyamanan psikologi	1. Menciptakan suasana yang menyenangkan untuk konseling 2. Menciptakan suasana yang nyaman untuk konseling	1,2,3,4,5	5
	2. Hubungan yang bermakna	1. Terciptanya suasana keakraban 2. Munculnya optimisme untuk melakukan penyesuaiannya diri secara lebih baik	6,7,8,9,10	5
	3. Persetujuan Bersama	1. Kemauan untuk konseling dengan sukarela 2. Kemauan untuk konseling dengan adanya komitmen	11,12,13,14,15	5
	4. Kerjasama	1. Kemauan untuk berpartisipasi selama proses konseling 2. Keefektifan konseli selama konseling berlangsung	16,17,18,19,20	5
	Total			20

Hasil data yang diperoleh dari angket akan dianalisa dalam bentuk angka, yang diukur dengan menggunakan skala Likert dengan 5 skala pengukuran. Skala

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tersebut dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Pernyataan-pernyataan dibuat dalam bentuk angket dengan menggunakan skala *liker* 1-5 untuk mendapatkan data yang bersifat interval. Pernyataan dalam angket terdiri dari *favorabel* dan *unfavorabel*.

Pernyataan yang *favorable* mendapatkan skor 5-1, sedangkan pernyataan *unfavorable* mendapatkan skor 1-5. Adapun kategori jawaban mengenai Hubungan Antara Penggunaan Sarana Prasarana yaitu:

**Tabel 3.3 Skoring Penilaian Hubungan Antara Penggunaan Sarana Prasarana ( Variabel X)**

Alternatif Respon	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3. 4 Skoring Penilaian Kefektifan Layanan Konseling Individual (Variabel Y)**

Alternatif Respon	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

## 2. Uji Validitas

Menurut Sugiyono uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas merupakan suatu instrument yang digunakan untuk mengukur suatu data yang telah didapatkan benar-benar data yang valid atau tepat. Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner Adalah korelasi produk momen (moment product correlation, pearson correlation) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai inter item-total correlation yang menggunakan SPSS

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,364	0,312	Valid
2.	0,403	0,312	Valid
3.	0,344	0,312	Valid
4.	0,506	0,312	Valid
5.	0,528	0,312	Valid
6.	0,359	0,312	Valid
7.	-0,004	0,312	Tidak Valid
8.	0,338	0,312	Valid
9.	0,409	0,312	Valid
10.	0,483	0,312	Valid
11.	0,349	0,312	Valid
12.	0,384	0,312	Valid
13.	0,338	0,312	Valid
14.	0,513	0,312	Valid
15.	0,465	0,312	Valid
16.	0,217	0,312	Valid
17.	0,183	0,312	Tidak Valid
18.	0,362	0,312	Valid
19.	0,622	0,312	Valid
20.	0,196	0,312	Tidak Valid
21.	0,343	0,312	Valid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22.	0,354	0,312	Valid
23.	0,332	0,312	Valid
24.	0,427	0,312	Valid
25.	0,373	0,312	Valid
26.	0,435	0,312	Valid
27.	0,397	0,312	Valid
28.	0,360	0,312	Valid
29.	0,387	0,312	Valid

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS

No. Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,495	0,312	Valid
2.	0,379	0,312	Valid
3.	0,357	0,312	Valid
4.	0,390	0,312	Valid
5.	0,468	0,312	Valid
6.	0,350	0,312	Valid
7.	0,102	0,312	Tidak Valid
8.	0,362	0,312	Valid
9.	0,211	0,312	Tidak Valid
10.	0,439	0,312	Valid
11.	0,128	0,312	Tidak Valid

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12.	0,385	0,312	Valid
13.	0,205	0,312	Tidak Valid
14.	0,445	0,312	Valid
15.	0,474	0,312	Valid
16.	0,169	0,312	Tidak Valid
17.	0,376	0,312	Valid
18.	0,348	0,312	Valid
19.	0,511	0,312	Valid
20.	0,316	0,312	Valid
21.	0,352	0,312	Valid
22.	0,384	0,312	Valid
23.	0,370	0,312	Valid
24.	0,586	0,312	Valid
25.	0,321	0,312	Valid

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS

### 3. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula menggunakan rumus

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari SPSS.<sup>57</sup>

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistic Cronbach's Alpha. Berdasarkan kriteria Nunnally, suatu variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha  $>0,60$ . Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS, berikut hasil uji reliabilitas instrument :

**Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Kepuasan Siswa (X)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.800	25

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS

Nilai Cronbach's Alpha yang didapat adalah 0, 800, sehingga instrument pada penelitian dinyatakan reliabel karena nilai tersebut lebih dari 0, 800, ( $>0,60$ ).

**Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Kepuasan Siswa (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.876	20

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS

Nilai Cronbach's Alpha yang didapat adalah 0, 876, sehingga instrument pada penelitian dinyatakan reliabel karena nilai tersebut lebih dari 0, 876, ( $>0,60$ ).

<sup>57</sup> Ibid, hlm 268

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

## C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penggunaan sarana dan prasarana konseling, mengetahui gambaran keefektifan layanan konseling individu, dan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan sarana dan prasarana konseling dengan keefektifan layanan konseling individu. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis korelasi.

### 1. Analisis Deskriptif Persentase

Analisis deskriptif persentase bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan tentang kondisi objek, dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah mengenai penggunaan sarana dan prasarana konseling dan keefektifan layanan konseling individu di MTs N 1 Pekanbaru.

Data atau skor dari jawaban responden diperoleh dari alternatif jawaban yang disediakan kemudian dimasukkan kedalam tabel, diskor, dijumlahkan dan dinyatakan dalam persentase. Rumus yang digunakan untuk memperoleh persentase adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi Jawaban Responden

N: Number of Cases (Jumlah Responden)

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1000: Bilangan Tetap

## 2. Analisis Korelasi

Untuk mencapai tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara penggunaan sarana dan prasarana konseling dengan keefektifan layanan konseling individu Di MTs N 1 Pekanbaru, dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment, karena penelitian ini merupakan penelitian asosiatif (hubungan) dan jenis data penelitian ini merupakan jenis data interval dengan instrument berupa skala psikologis.

Rumus Korelasi:

$$r = \frac{n \sum(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X dengan skor variabel Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel r hitung : Koefisien korelasi n  
: Jumlah Responden

$\sum X$  : Jumlah skor item variabel X

$\sum Y$  : Jumlah skor item variabel Y

$\sum XY$  : Jumlah perkalian skor variabel X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel Y

Menurut Sutja kriteria penafsiran persentase dijelaskan dalam table sebagai berikut.<sup>58</sup>

<sup>58</sup> Sutja A. 2021. Penulisan skripsi untuk prodi bimbingan konseling. wahana Resolusi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.7 Kriteria Penafsiran Persentase**

No	Persentase	Tingkatan
1	89%-100%	Sangat Tinggi
2	60%-88%	Tinggi
3	41%-59%	Sedang
4	12%-40%	Rendah
5	<12%	Sangat Rendah

#### H. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diterima tergolong normal atau tidak normal. Untuk melakukan uji normalitas pada penelitian ini maka digunakan aplikasi SPSS 23.0 dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Data dikatakan berdistribusi normal ( $H_a$ ) jika taraf signifikasinya  $> 0,05$  sedangkan data dikatakan berdistribusi tidak normal ( $H_o$ ) jika taraf signifikasinya  $< 0,05$ .<sup>59</sup>

<sup>59</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data dengan Statistik*, (Jakarta: bumi aksara, 2023), hlm 278

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa di MTs N 1 Kota Pekanbaru:

1. Penggunaan sarana dan prasarana konseling termasuk dalam kriteria baik.
2. Keefektifan layanan konseling individu dalam kriteria baik.
3. Mengenai pengaruh penggunaan sarana dan prasarana konseling terhadap keefektifan layanan konseling individu di MTsN 1 Andalan Kota Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,501 atau 50,1%, yang berarti bahwa penggunaan sarana dan prasarana konseling memberikan kontribusi sebesar 50,1% terhadap keefektifan layanan konseling individu. Hal ini menunjukkan bahwa semakin optimal pemanfaatan sarana dan prasarana konseling, maka semakin tinggi pula tingkat keefektifan layanan konseling individu yang diberikan kepada peserta didik.

Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, konselor dapat melaksanakan layanan konseling secara lebih efektif, efisien, dan kondusif sehingga tercipta suasana konseling yang terbuka dan komunikatif antara konselor dan konseli. Sementara itu, sebesar 49,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini, seperti kompetensi konselor, karakteristik konseli, serta dukungan lingkungan sekolah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sarana dan prasarana konseling memiliki

peran penting dalam meningkatkan keefektifan layanan konseling individu di MTsN 1 Andalan Kota Pekanbaru.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan:

### 1. Untuk Siswa

Kepada siswa-siswi MTs N 1 Kota Pekanbaru, disarankan untuk selalu aktif dan memanfaatkan sarana dan prasarana konseling secara optimal, dan gunakan fasilitas konseling secara bijak.

### 2. Untuk Guru BK

Bagi Guru BK di MTs N 1 Kota Pekanbaru, peneliti menyarankan agar hasil penelitian ini hendaknya bisa dijadikan bahan evaluasi serta motivasi dalam meningkatkan pelayanan BK khususnya layanan konseling dengan harapan semakin banyak siswa yang mengikuti konseling individu dapat meningkatkan citra guru BK di mata stakeholder sekolah utamanya siswa, yaitu konseling individu bukan diperuntukkan siswa yang mengalami masalah saja tetapi bisa dijadikan sebagai tempat berbagi informasi.

### 3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Mengingat keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh mungkin belum sempurna. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memberikan kritik dan saran yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Penelitian lebih lanjut juga disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi siswa

dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, serta untuk memperluas cakupan penelitian di sekolah-sekolah lain.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. (2023). *“Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)”*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Awalya. (2025). *“Faktor-faktor yang Menentukan Kompetensi dan Kinerja Guru BK di Kota Semarang”*. Semarang: Desertasi.
- Emzir. (2024). *“Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fajar, Sugiarto. (2022). *“Faktor Penghambat Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri Se-Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2011/2012”*. Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP Unnes.
- Hakim, C. (2023). Women, careers,work-life preferences. *British Journal of Guidance & Counsellmg*, 34 (3), 279-294.
- Hartono & Boy Soedarmadji. (2021). *“Psikologi Konseling”*. Jakarta: Kencana Prenada media group.
- Hikmawati Fenti. 2022. *“Bimbingan dan Konseling”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartadinata, S et.al. (2020). Rambu-Rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dan Departemen *Konseling di Sekolah (Edisi revisi)”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Latipun. (2024). *“Psikologi Konseling”*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Makmun, Abin Syamsudin. (2022). *“Psikologi Kependidikan (Perangkat Sistem Pengajaran Modul)”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Misbahuddin, & Hasan, I. (2023). *“Analisis Data dengan Statistic”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustari Muhamad. (2024). *“Manajemen Pendidikan”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Noor, J. (2021). *“Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah”*. Jakarta: Prenada Media Group.

Prayitno. (2001). *“Panduan kegiatan pengawasan bimbingan dan konseling di Sekolah”*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prayitno. (2012). *“Seri Panduan Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling”*. Padang: Unpad.

Prayitno. 2012. *“Seri Panduan Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling”*. Padang: Unpad.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2025). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Riduwan. (2024). *“Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula”*. Bandung: Alfabeta.

Shertzer, B., & Stone, S. C. (2020). *“Fundamentals of Guidance”*. Boston: Houghton Mifflin Company.

Slameto. (2023). *“Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya”*. Jakarta: Bina Aksara.

Sugiyono. (2021). *“Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah”*. Semarang: Widya Karya.

Sugiyono. (2024). *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D”*. Bandung: Alfabeta.

Suherman, Umam. (2021). *“Manajemen Bimbingan dan Konseling”*. Bandung: Rizqi Press.

Sukardi, Dewa Ketut. (2022). *“Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan*

*Sukardi. (2020). “Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya”*. Jakarta: Bumi Aksara.

Supardi. (2023). *“Kinerja Guru”*. Jakarta: Rajawali Pers.

Tri Yuli Widyaningtyas. (2021). *“Profil Sarana dan Prasarana Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2011/2012”*. Jurusan Bimbingan danKonseling FIP Unnes.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Walgito, B. (2023). *“Pengantar Psikologi Umum”*. Andi Yogyakarta: offset.

Winkel, W. S. (2022). *“Bimbingan dan Konseling di Sekolah”*. Jakarta: Gramedia



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 1**  
**Instrumen try oun**

**Instrumen Penelitian**

Hubungan penggunaan sarana dan prasarana konseling

**A. Identitas**

Nama : .....  
Jenis Kelamin : .....  
Jurusan : .....  
Program Studi : .....  
Jalur Masuk PTN : .....  
Jurusan yang diinginkan : .....

**B. Petunjuk Pengerjaan**

Ananda diminta untuk memberikan tanda cek (✓) pada salah satu kolom pilihan Respon yang telah disediakan. Pilihan respon yang diminta adalah kondisi paling sesuai dengan yang ananda alami, pikirkan, dan rasakan. Setiap pernyataan disediakan 5 (lima) pilihan respon sebagai berikut :

1. Kategori **Sangat Setuju (SS)** apabila pernyataan tersebut selalu terjadi pada diri Ananda
2. Kategori **Setuju (S)** apabila pernyataan tersebut sering terjadi pada diri Ananda
3. Kategori **Ragu-Ragu (R)** apabila pernyataan tersebut kadang-kadang terjadi pada diri Ananda
4. Kategori **Kurang Setuju (KS)** apabila pernyataan tersebut jarang terjadi pada diri Ananda
5. Kategori **Tidak Setuju (TS)** apabila pernyataan tersebut tidak pernah terjadi pada diri Ananda

UIN SUSKA RIAU



--Selamat Mengerjakan--

## Item Pernyataan

### 1. Layanan Orientasi Karier

No	Pertanyaan	S	SS	ST	STS
1.	Ruang konseling yang khusus dan terpisah dari area kegiatan umum penting untuk menjaga privasi, kenyamanan, dan kerahasiaan klien.				
2.	Ruang konseling dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti meja dan kursi yang ergonomis, perlengkapan administrasi konseling, papan tulis, serta peralatan komunikasi yang memadai.				
3.	Ruang konseling ditempatkan di lokasi yang mudah dijangkau oleh peserta didik atau klien, namun tetap menjaga privasi.				
4.	Semua siswa bisa dengan mudah datang ke ruang konseling.				
5.	Ruang konseling sudah memiliki meja, kursi, dan lemari yang cukup untuk kegiatan konseling.				
6.	Tersedia alat tulis, buku catatan, dan formulir untuk mencatat hasil konseling.				
7.	Ruang konseling juga dilengkapi komputer atau laptop, dan akses internet, agar guru BK bisa mencari informasi atau membuat laporan dengan cepat dan efisien.				
8.	Ada kipas angin atau AC, serta penerangan yang cukup supaya ruang konseling terasa sejuk, tenang, dan nyaman bagi siswa saat berbicara dengan guru BK.				
9.	Guru BK bisa melakukan konseling lewat media digital, seperti chat, video call, atau aplikasi sekolah.				
10.	Sekolah dapat memakai aplikasi atau				

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	formulir online untuk membuat jadwal konseling, sehingga siswa bisa mendaftar dengan mudah dan cepat tanpa harus menunggu lama.				
11.	Guru BK menggunakan media sosial, website, atau video edukasi untuk membagikan informasi bimbingan belajar, motivasi, dan pengembangan diri.				
12.	Hasil konseling bisa disimpan dengan komputer atau aplikasi penyimpanan data agar informasi siswa tetap aman dan rapi.				
13.	Ruang konseling selalu dijaga agar bersih, rapi, dan tidak berantakan, supaya siswa merasa nyaman dan tenang saat bercerita dengan guru BK.				
14.	Ruang konseling dilengkapi kipas angin atau AC dan penerangan yang cukup, sehingga tidak panas atau gelap.				
15.	Kursi dan meja di ruang konseling nyaman untuk digunakan, tidak rusak, dan ditata dengan baik agar siswa bisa duduk santai dan fokus berbicara.				
16.	Lokasi ruang konseling dipilih di tempat yang jauh dari kebisingan, agar siswa bisa berbicara dengan leluasa tanpa terganggu suara dari luar.				
17.	Guru BK atau petugas sekolah memeriksa fasilitas ruang konseling secara berkala, seperti meja, kursi, dan alat elektronik, untuk memastikan semuanya berfungsi dengan baik.				
18.	Jika ada fasilitas yang rusak, guru BK atau siswa segera melaporkannya ke pihak sekolah, supaya kerusakan bisa cepat ditangani dan tidak mengganggu kegiatan konseling.				
19.	Sekolah memiliki petugas khusus atau teknisi yang siap memperbaiki fasilitas				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang rusak, misalnya mengganti lampu, memperbaiki kursi, atau memperbaiki komputer.				
20.	Jika ada peralatan yang sudah tidak bisa diperbaiki, sekolah akan mengganti dengan yang baru agar ruang konseling tetap lengkap dan nyaman digunakan.				
21.	Guru BK dan siswa bersama-sama menjaga fasilitas ruang konseling dengan cara menggunakan peralatan dengan hati-hati, supaya tidak mudah rusak dan bisa dipakai dalam waktu lama.				
22.	Semua siswa diperbolehkan datang ke ruang konseling kapan pun membutuhkan bantuan, tanpa rasa takut atau malu.				
23.	Sekolah memberikan informasi yang jelas tentang cara mengakses layanan konseling, baik melalui papan pengumuman, media digital, atau guru BK langsung.				
24.	Ruangan tertutup dan tenang sehingga pembicaraan antara siswa dan guru BK tidak terdengar oleh orang lain.				
25.	Sekolah melakukan perawatan rutin agar fasilitas di ruang konseling selalu siap digunakan.				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 2.****Hasil Uji Validitas Variabel (X)**

No. Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,364	0,312	Valid
2.	0,403	0,312	Valid
3.	0,344	0,312	Valid
4.	0,506	0,312	Valid
5.	0,528	0,312	Valid
6.	0,359	0,312	Valid
7.	-0,004	0,312	Tidak Valid
8.	0,338	0,312	Valid
9.	0,409	0,312	Valid
10.	0,483	0,312	Valid
11.	0,349	0,312	Valid
12.	0,384	0,312	Valid
13.	0,338	0,312	Valid
14.	0,513	0,312	Valid
15.	0,465	0,312	Valid
16.	0,217	0,312	Valid
17.	0,183	0,312	Tidak Valid
18.	0,362	0,312	Valid
19.	0,622	0,312	Valid
20.	0,196	0,312	Tidak Valid
21.	0,343	0,312	Valid
22.	0,354	0,312	Valid
23.	0,332	0,312	Valid
24.	0,427	0,312	Valid
25.	0,373	0,312	Valid
26.	0,435	0,312	Valid
27.	0,397	0,312	Valid
28.	0,360	0,312	Valid
29.	0,387	0,312	Valid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LAMPIRAN 3

#### Uji Reabilitas Variabel (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.800	25

Nilai Cronbach's Alpha yang didapat adalah 0,800, sehingga instrument pada penelitian dinyatakan reliabel karena nilai tersebut lebih dari 0,800, ( $>0,60$ ).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 4**  
**Instrumen try out**

**Instrumen Penelitian**  
**Keefektifan layanan konseling individual**

**A. Identitas**

Nama : .....  
Jenis Kelamin : .....  
Jurusan : .....  
Program Studi : .....  
Jalur Masuk PTN : .....  
Jurusan yang diinginkan : .....

**B. Petunjuk Pengerjaan**

Ananda diminta untuk memberikan tanda cek (✓) pada salah satu kolom pilihan Respon yang telah disediakan. Pilihan respon yang diminta adalah kondisi paling sesuai dengan yang ananda alami, pikirkan, dan rasakan. Setiap pernyataan disediakan 5 (lima) pilihan respon sebagai berikut :

6. Kategori Sangat Setuju (SS) apabila pernyataan tersebut selalu terjadi pada diri Ananda
7. Kategori Setuju (S) apabila pernyataan tersebut sering terjadi pada diri Ananda
8. Kategori Ragu-Ragu (R) apabila pernyataan tersebut kadang-kadang terjadi pada diri Ananda
9. Kategori Kurang Setuju (KS) apabila pernyataan tersebut jarang terjadi pada diri Ananda
10. Kategori Tidak Setuju (TS) apabila pernyataan tersebut tidak pernah terjadi pada diri Ananda



--Selamat Mengerjakan--

## Item Pernyataan

### 1. Keefektifan layanan konseling individual

No	Pertanyaan	S	SS	ST	STS
1.	Konseli menunjukkan kepercayaan kepada guru BK, misalnya dengan mau berbagi cerita yang bersifat pribadi.				
2.	Konseli tidak menutup diri atau ragu-ragu saat diminta menjelaskan situasi yang dihadapi.				
3.	Konseli ikut berpartisipasi aktif dalam pembicaraan, tidak hanya diam mendengarkan.				
4.	Konseli mau menceritakan masalah pribadi kepada guru BK tanpa dipaksa.				
5.	Konseli berusaha memahami dan menanggapi saran yang diberikan guru BK.				
6.	Solusi yang diberikan sesuai dengan masalah yang dihadapi konseli.				
7.	Solusi yang diberikan mudah dipahami dan bisa diterapkan oleh konseli.				
8.	Konseli mencoba melaksanakan solusi yang telah disepakati bersama guru BK.				
9.	Konseli melaporkan perkembangan atau hasil dari penerapan solusi kepada guru BK.				
10.	Solusi yang dilaksanakan memberikan perubahan positif pada perilaku atau kondisi konseli.				
11.	Konseli lebih sopan dan menghargai orang lain setelah mengikuti kegiatan konseling.				
12.	Konseli lebih mudah bergaul dan bekerja sama dengan teman di lingkungan sekolah.				

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.	Konseli mampu menahan diri dan berpikir sebelum bertindak.				
14.	Konseli lebih mudah bergaul dan bekerja sama dengan teman di lingkungan sekolah.				
15.	Konseli tidak mudah marah atau tersinggung dalam situasi sosial.				
16.	Konseli mampu menentukan pilihan sendiri tanpa terlalu bergantung pada orang lain.				
17.	Konseli berani mengambil keputusan dengan tanggung jawab penuh.				
18.	Konseli berusaha mencari cara penyelesaian sendiri sebelum meminta bantuan orang lain.				
19.	Konseli merasa senang dan puas setelah mengikuti sesi konseling.				
20.	Konseli bersedia kembali mengikuti konseling bila nanti menghadapi masalah lain.				



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAM 5**  
**Hasil Uji Validasi Varabel (Y)**

No. Butir	Person Correlation	R Tabel	Keterangan
Intrumen	R Hitung		
1.	0,495	0,312	Valid
2.	0,379	0,312	Valid
3.	0,357	0,312	Valid
4.	0,390	0,312	Valid
5.	0,468	0,312	Valid
6.	0,350	0,312	Valid
7.	0,102	0,312	Tidak Valid
8.	0,362	0,312	Valid
9.	0,211	0,312	Tidak Valid
10.	0,439	0,312	Valid
11.	0,128	0,312	Tidak Valid
12.	0,385	0,312	Valid
13.	0,205	0,312	Tidak Valid
14.	0,445	0,312	Valid
15.	0,474	0,312	Valid
16.	0,169	0,312	Tidak Valid
17.	0,376	0,312	Valid
18.	0,348	0,312	Valid
19.	0,511	0,312	Valid
20.	0,316	0,312	Valid
21.	0,352	0,312	Valid
22.	0,384	0,312	Valid
23.	0,370	0,312	Valid
24.	0,586	0,312	Valid
25.	0,321	0,312	Valid



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 6**  
**Uji Reabilitas Variabel (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.876	20

Nilai Cronbach's Alpha yang didapat adalah 0,876, sehingga instrument pada penelitian dinyatakan reliabel karena nilai tersebut lebih dari 0,876, ( $>0,60$ ).

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 7

### Tabulasi data responden Variabel (X)

	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	TOTAL	
A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125	
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
	4	4	3	5	3	2	4	5	3	5	5	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	5	3	5	97	
	5	5	5	3	3	3	4	4	4	3	5	3	2	3	1	3	4	5	4	3	2	4	5	5	92	
	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	5	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	92	
	5	5	5	4	5	2	3	3	4	4	3	3	5	5	5	3	4	5	5	5	4	3	3	5	5	102
	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	5	5	4	3	4	4	2	4	5	1	5	4	3	5	95
	5	5	3	5	3	4	4	4	4	3	5	5	4	3	3	4	4	3	5	5	5	4	3	4	5	101
	4	4	3	3	3	4	4	4	3	5	5	4	3	3	3	4	3	4	5	3	4	4	4	1	5	92
	4	4	4	3	5	3	2	4	5	3	5	3	5	3	4	2	3	4	3	3	4	3	5	3	5	99
B	4	5	5	3	5	3	4	4	4	3	5	4	3	2	1	3	3	4	5	4	3	4	2	5	5	93
	4	4	3	5	3	4	4	4	3	2	5	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	5	93	
	5	5	5	4	5	2	3	3	4	4	3	3	5	5	5	3	4	5	5	3	4	3	3	5	4	98
	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	5	5	4	3	4	4	2	3	5	1	5	4	3	4	96
	5	5	3	5	4	2	4	4	4	4	5	3	5	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	103
	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	3	5	4	3	2	3	4	3	4	5	5	98
	3	3	3	4	4	5	4	5	4	3	5	5	3	5	4	3	4	5	4	4	3	5	4	3	4	99
	4	4	4	4	5	5	4	4	5	2	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	107
	4	4	3	5	4	3	5	5	4	5	5	4	3	5	3	4	3	3	3	3	3	4	5	5	4	100
	5	5	5	5	4	3	4	5	2	4	3	4	3	5	4	3	4	1	4	5	5	3	3	4	5	98
C	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	3	3	5	4	3	5	4	5	5	107
	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	2	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	107
	3	3	3	4	5	3	4	3	5	4	5	3	4	5	3	5	4	1	3	3	2	4	5	4	4	93
	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	3	4	1	4	5	4	5	2	4	4	5	5	3	4	5	102
	3	3	3	5	4	4	3	3	1	4	2	3	3	4	5	5	4	3	5	3	5	3	4	4	3	89
	4	4	3	4	5	3	5	5	5	4	5	5	3	4	2	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	104
	5	5	3	5	4	4	3	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	5	108
	4	4	3	5	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	125
	4	4	4	3	5	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	1	3	88
	5	4	4	3	5	3	5	5	5	3	3	5	5	4	3	3	4	3	3	5	4	3	5	3	5	100
D	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	4	2	2	5	80

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 8

### Tabulasi data responden Variabel (Y)

	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
	5	4	3	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	90
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
	2	3	3	3	2	4	3	5	3	3	3	4	3	4	3	5	3	4	3	67
	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	1	3	1	3	3	4	3	4	59
	4	3	3	3	4	4	3	5	3	3	3	4	3	4	3	5	3	4	4	72
	3	4	4	2	3	3	4	3	5	5	4	3	4	3	4	5	5	4	3	75
	5	4	3	4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	1	5	78
	4	3	3	3	4	5	3	5	3	3	3	5	3	5	3	5	3	5	4	76
	4	5	3	3	4	4	3	5	3	3	3	4	3	4	3	5	5	4	4	77
	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	60
	4	3	3	3	4	4	3	4	2	1	3	3	3	3	3	5	4	3	4	65
	4	3	3	3	4	4	3	5	3	3	3	4	3	4	3	5	3	4	4	72
	3	4	4	2	3	3	4	3	5	5	4	3	4	3	4	5	5	4	3	75
	5	4	3	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	1	5	75
	2	3	4	4	2	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	76
	4	5	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	5	3	4	71
	4	4	3	5	4	5	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	78
	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	91
	3	3	4	4	3	5	4	5	3	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	75
	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	83
	4	4	3	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	89
	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	89
	3	4	4	4	3	4	3	4	3	5	3	4	5	4	5	4	3	2	2	73
	3	2	4	5	5	2	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	86
	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	91
	5	3	3	4	5	3	5	4	5	3	4	4	2	4	2	4	4	5	5	78
	5	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	89
	3	3	3	4	3	4	3	3	3	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	69
	5	4	5	4	3	4	5	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	5	5	77
	4	4	4	3	5	4	4	3	5	5	4	5	1	5	1	5	4	3	5	77
	4	5	5	5	2	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	86
	3	4	4	4	3	4	3	4	5	5	3	4	5	4	5	4	3	2	2	75
	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	91
	3	3	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	88
	5	3	3	4	5	3	5	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	5	4	76
	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	91
	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
	5	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	5	3	4	4	73
	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	5	3	4	3	66
	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	1	3	5	3	4	3	4	63



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 9**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.97573358
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.067
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 10**  
**HASIL Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Penggunaan Sarana Prasarana *layanan individual	Between Groups	(Combined)	2891.800	18	160.656	3.690	.003
		Linearity	1908.227	1	1908.227	43.834	.000
		Deviation from Linearity	983.573	17	57.857	1.329	.265
	Within Groups		914.200	21	43.533		
	Total		3806.000	39			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 11**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Correlations			
		layanan kariri	Motivasi Melanjutkan Perguruan tingggi
Pengunaan Sarana Prasarana	Pearson Correlation	1	.708**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
Konseling Individual	Pearson Correlation	.708**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

**\*\*.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 12**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 <sup>a a</sup>	.501	.488	7.067
a. Predictors: (Constant), penggunaan sarana prasarana				
b. Dependent Variable: konseling individual				

## LAMPIRAN 13

### DOKUMENTASI

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 14 SK Pembimbing

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.rik.uinsuska.ac.id E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5880/2024  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 08 Maret 2024

Kepada  
Yth. Dr. Tohirin, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*  
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DEANA AFIFFAH  
NIM : 12111622460  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Judul : Hubungan Pengguna Sarana dan Prasarana Konseling Dengan Keefektifan Layanan Konseling Individual  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
an. Dekan  
Wakil Dekan I  
Dr. Zarkasih, M.Ag.  
IP. 197210171997031004

embusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



## LAMPIRAN 15 ACC Seminar Proposal

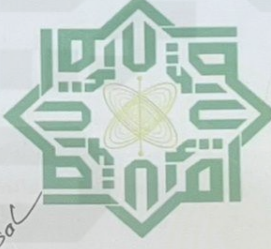
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA KONSELING  
DENGAN KEEFEKTIFAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL  
DI MTs N 1 ANDALAN KOTA PEKANBARU

**PROPOSAL**

Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1)  
Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (S. Pd)



Disusun Oleh:  
**DEANA AFIFFAH**  
**NIM. 12111622460**

Dosen Pembimbing:  
**Dr. TOHIRIN, M.Pd**  
**NIP. 196708121992031001**

JURUSAN BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU

2025

*ACC Seminar Proposal  
20 Mei 2025*



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Blanko Peingeisahan Peirbaikan Seiminar Proposal**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
UIN SUSKA RIAU  
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tuah Madani Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

---

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Deana Afiffah  
 Nomor Induk Mahasiswa : 12111622460  
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa / 4 Februari 2025  
 Judul Proposal Ujian : hubungan antara penggunaan sarana dan prasarana konseling dalam keefektifan layanan konseling individual di MTs N 1 Andalan Kota Pekanbaru

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Fitra Herlinda, M. Ag.	PENGUJI I		
2.	Raja Rahima Munawaroh RA, S.Pd.I., M. Pd., Kons.	PENGUJI II		

Mengetahui  
Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 17 Maret 2025  
Peserta Ujian Proposal



Deana Afiffah  
NIM. 12111622460



## ACC Untuk Dilanjutkan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA KONSELING  
DENGAN KEEFEKTIFAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL  
DI MTs N 1 ANDALAN KOTA PEKANBARU**

**PROPOSAL**

Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1)  
Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (S. Pd)

*Siswa diperbaiki  
Ake pengisi*

*Dr. Fikri Herlina, M. Ag*



*Arif Suleh S. Pd*

Disusun Oleh:  
**DEANA AFIFFAH**  
**NIM. 12111622460**

Dosen Pembimbing:  
**Dr. TOHIRIN, M. Pd**  
**NIP.196708121992031001**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2025**




## ACC Uji Coba Instrumen Penelitian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA KONSELING  
DENGAN KEEFEKTIFAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DI MTs N 1  
ANDALAN KOTA PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

*Acc Penelitian ke lapangan*

OLEH:

Deana Afiffah  
NIM. 12111622460

Dosen Pembimbing :  
Dr. TOHIRIN, M.Pd

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2025



## Surat Izin Pra Riset

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
Fax. (0781) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 16 April 2025

Nomor : B-7559/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Yth : Kepala  
MTs Negeri 1 Andalan Pekanbaru  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh*  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Deana Afiffah  
NIM : 12111622460  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan III  
  
Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Surat Balasan Pra Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA PEKANBARU  
Jalan Amal Hamzah No.01 Kota Pekanbaru  
Telp.(0761) 38757 Kode Pos 28131 Fax (0761) 38757  
Website : [www.mtsn1andalanpekanbaru.sch.id](http://www.mtsn1andalanpekanbaru.sch.id)  
Akreditasi: A (Amat Baik)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : B. 345 /Mts.04.1/TL.00.5/11/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Irwan Efendi, M.Pd.I
Nomor Induk Pegawai	: 197706202006041010
Pangkat/Golongan Ruang	: Pembina TK.I, IV/b
Jabatan	: Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor: Un.04/F.II.3/PP.00.9/22944/2024 Tanggal 29 Oktober 2024 Hal : Mohon Izin Melakukan Pra Riset, atas nama:

Nama	: Deana Afifah
NPM	: 12111622460
Semester / Tahun	: VII (Tujuh)/2024
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pada prinsipnya kami memberi izin Melakukan Pra Riset yang akan dilakukan oleh Mahasiswi tersebut diatas, dan selanjutnya dimohon untuk melengkapi persyaratan lain yang sesuai dengan aturan.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dimaklumi dan terima kasih.

Pekanbaru, 14 November 2024  
Kepala  
  
Irwan Efendi, M.Pd.I  
NIP. 197706202006041010

UIN SUSKA RIAU



## Surat Izi Riset

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: efiak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-7607/Un.04/F.II/PP.00.9/04/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 16 April 2025

Yth : Kepala  
MTs Negeri 1 Andalan Kota Pekanbaru  
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Deana Afiffah  
NIM : 12111622460  
Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2025  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan  
judul skripsinya : HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN SARANA DAN  
PRASARANA KONSELING DALAM KEEFEKTIFAN LAYANAN KONSELING  
INDIVIDUAL DI MTS N 1 ANDALAN KOTA PEKANBARU  
Lokasi Penelitian : MTs Negeri 1 Andalan Kota Pekanbaru  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (16 April 2025 s.d 16 Juli 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang  
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam,  
a.n. Rektor  
Dekan  
Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Acc Munaqosah

## HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA KONSELING DENGAN KEEFEKTIFAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DI MTs N 1 ANDALAN KOTA PEKANBARU

### SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)  
Bimbingan Konseling (S.Pd) Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasih Riau



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

DEANA AFIFFAH

NIM. 12111622460

JURUSAN BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU  
2025

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BOIGRAFI PENULIS



Deana Afiffah lahir di Kota Duri, Provinsi Riau pada tanggal 16 Oktober 2002. Penulis lahir sebagai anak pertama dari pasangan ayahanda Ade Iko dan ibunda Wan Anismah Memiliki 2 saudara kandung perempuan dan laki-laki yang bernama Zhakila Afiffah dan Muhammad Al- Afghan. Pada tahun 2015 penulis menyelesaikan jenjang Pendidikan dasar di SD N 058 Balaimakam, tahun 2018 penulis menyelesaikan jenjang Pendidikan menengah pertama di Pondok Pesantren Al-Jauhar Duri, selanjutnya tahun 2021 penulis menyelesaikan jenjang Pendidikan menengah atas di Pondok Pesantren Jabal Nur Kandis. Di tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Kadur Rupert Utara, kabupaten Bengkalis dan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs N 1 Kota Pekanbaru Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Oktober 2025 di MTs N 1 Kota pekanbaru dengan judul *Hubungan Antara Kepuasan Pengguna Sara dan Prasarana Konseling Dengan Keefektifan Layanan Konseling Individual di MTs N 1 Kota Pekanbaru*. dan diujikan pada tanggal 12 januari 2026 dengan Hasil IPK terakhir 3,40 Predikat sangat memuaskan, serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

UIN SUSKA RIAU